

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

*

*

*

*

*

*

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK KELAS X SEMESTER I & II

*

*

*

*

SMK GRAFIKA DESA PUTERA TAHUN AJARAN 2008/2009

JAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: X/ I
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: <u>"SAYA PRIBADI YANG UNIK"</u>
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami nilai keteladanan Yesus sebagai landasan mengembangkan diri sebagai perempuan dan laki-laki yang memiliki rupa-rupa kemampuan dan keterbatasan sehingga dapat berelasi dengan sesama lebih baik.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dirinya sebagai manusia yang diciptakan Allah menurut citra-Nya, sehingga menyadari bahwa semua manusia adalah saudara se-Allah Bapa.
INDIKATOR	: Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pesan pokok Kej 1:26-27.• Menerangkan arti manusia diciptakan sebagai pribadi yang unik.• Menginventarisir kebaikan-kebaikan dirinya yang menggambarkan kebaikan Allah.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan cirri-ciri fisik dan menjelaskan fungsinya.• Menyebutkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki.• Menyebutkan sifat-sifat dan karakter yang dimiliki.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan cirri-ciri fisik dan menjelaskan fungsinya.• Menyebutkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki.
MATERI PEMBELAJARAN	

METODE PEMBELAJARAN

- Ciri-ciri fisik
- Kemampuan dan sifat-sifat manusia

MEDIA PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.
- Kitab suci
- Pengalaman siswa

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal

a. Pendahuluaan

- i. Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- ii. Guru mengabsen

Kegiatan Inti Pembelajaran

Langkah I:

Mengungkapkan identitas.

- Guru meminta kepada para siswa supaya mereka menggambarkan identitas diri mereka masing-masing dengan suatu gambar symbol.
- Sesudah para siswa menggambarkan identitasnya, guru meminta para siswa untuk menunjukkan dan mengungkapkan gambar identitas dirinya dan menjelaskan kepada teman-temanya mengapa ia memilih symbol tersebut.
- Sesudah itu guru mengajak para siswa untuk bercakap-cakap mengenai kesan mereka waktu mendengar teman-teman memperkenalkan identitas dirinya.

Kegiatan akhir

- iii. Evaluasi
- iv. Tugas rumah.

Sumber belajar

- v. Kitab suci
- vi. Pengalaman siswa

Penilaian

- vii. Test tertulis dan lisan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: X/ I
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: <u>“SAYA DICIPTAKAN SEBAGAI CITRA ALLAH”</u>
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dirinya sebagai manusia yang diciptakan Allah menurut citra-Nya, sehingga menyadari bahwa semua manusia adalah saudara se-Allah Bapa.
INDIKATOR	: Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pesan pokok Kej 1:26-27.• Menerangkan arti manusia diciptakan sebagai citra Allah.• Menginventarisir kebaikan-kebaikan dirinya yang menggambarkan kebaikan Allah.• Menjelaskan sikap-sikap positif terhadap orang lain, tidak berprasangka buruk.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pesan pokok Kej 1:26-27.• Menerangkan arti manusia diciptakan sebagai Citra Allah.• Meninventarisir kebaikan-kebaikan dirinya yang menggambarkan kebaikan Allah.• Menjelaskan sikap-sikap positif terhadap orang lain, tidak berprasangka buruk.
MATERI PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Manusia sebagai citra Allah• Manusia diciptakan baik adanya• Kebaikan-kebaikan manusia yang menggambarkan kebaikan Allah.• Bersikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain sebagai citra Allah.
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya jawab
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.• Kitab suci• Kertas dan alat tulis

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal

Pendahuluan

- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen..

Kegiatan Inti Pembelajaran

Langkah pertama:

Menyadari makna “Gambaran dan Citra”

- Guru mengajak para siswa untuk berdialog berkaitan dengan pengertian “Gambaran dan Citra”.
- Guru mengajak para siswa untuk meneruskan dialog dengan berbagai pertanyaan.

Langkah kedua:

- Guru mengajak para siswa untuk membaca dan mendengarkan kutipan teks Kitab suci Kej 1:26-31;2:4-7.
- Guru mengajak para siswa berkumpul dalam kelompok kecil dan mengajak mereka untuk berdiskusi.
- Dalam pleno setiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompok masing-masing dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.
- Guru bersama para siswa membuat kesimpulan dari diskusi pleno tersebut.

Langkah ketiga.

- Masukan atau tanggapan dari guru
- Guru mengajak para siswa untuk memperbincangkan materi atau bahan masukan dari guru.

Kegiatan akhir

- Evaluasi
- Tugas rumah.

Sumber belajar

- Kitab suci
- Pengalaman siswa

Penilaian

Test tertulis dan lisan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER : X/ I
ALOKASI WAKTU : 10 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : “SEBAGAI CITRA ALLAH, AKU DAN SESAMA
ADALAH SAUDARA”

KOMPETENSI DASAR : Memahami dirinya sebagai manusia yang diciptakan Allah menurut citra-Nya, sehingga menyadari bahwa semua manusia adalah saudara se-Allah Bapa.

INDIKATOR : Siswa dapat,

- Menjelaskan berbagai upaya dalam mengemabangkan persaudaraan sejati umat manusia.
- Menjelaskan landasan kitab sucitentang perlunya sikap toleransi terhadap sesama.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pesan pokok Kej 1:27.

MATERI PEMBELAJARAAN

- Manusia sebagai citra Allah
- Manusia diciptakan baik adanya
- Kebaikan-kebaikan manusia yang menggambarkan kebaikan Allah.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Informasi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal

Pendahuluan

- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen.

Kegiatan Inti Pembelajaran

Langkah pertama:

Mendalami sikap diskriminatif dan fanatisme suku, ras, agama.

Langkah kedua:

Menganalisis sebab munculnya diskriminasi dan fanatisme dan mencari jalan keluarnya.

Langkah ketiga.

Mendalami dasar Kitab suci atas sikap akomodatif dan toleran terhadap sesama.

Kegiatan akhir

- Evaluasi
- Tugas rumah.

Sumber belajar

- Kitab suci
- Pengalaman siswa
- Cerita orang kudus
- Buku PAK SMK
- Buku guru PAK kelas X

Penilaian

Test tertulis dan lisan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER : X/ I
ALOKASI WAKTU : 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN : " HATI NURANI "
KOMPETENSI DASAR : Memahami suara hatinya, sehingga dapat bertindak secara benar dan tepat.

INDIKATOR : Siswa dapat,

- Mengungkapkan pengalaman saat harus mengambil keputusan yang sama-sama sulitnya beserta latar belakang atas pilihan hidup.
- Menafsirkan teks Luk 22:39-46 dalam kaitannya membuat pilihan yang sulit.
- Menjelaskan arti dan fungsi suara hati.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan cara kerja hati nurani
- Menjelaskan fungsi hati nurani
- Mendalami hati nurani dalam terang Kitab suci dan dokumen Gereja

MATERI PEMBELAJARAN

- Pengalaman pergulatan hati nurani
- Arti dan makna hati nurani
- Fungsi hati nurani
- Hati nurani dalam terang Kitab suci.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Sharing pengalaman
- Tanya jawab
- Diskusi
- Informasi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

2. Pendahuluan

Berdoa, guru bersama dengan siswa.

3. Kegiatan Inti Pembelajaran

Langkah pertama:

- Guru mengajak para siswa untuk membaca dan mendengarkan cerita
- Guru mengajak para siswa untuk berbincang-bincang tentang cerita tersebut.
- Guru dapat mengajak para siswa untuk mengungkapkan pengalaman mereka tentang tindakan-tindakan yang telah diperbuat tetapi tidak sesuai dengan bisikan hati nuraninya.
- Guru dapat memberikan masukan atau informasi tentang materi tersebut.

Langkah kedua:

Arti dan peranan hati nurani dalam Kitab suci dan dokumen Gereja.

- Guru mengajak para siswa untuk membaca dan mendengarkan kutipan Kitab suci Rm 7:14-26.
- Guru mengajak para siswa untuk berbincang-bincang

- mendalami isi atau pesan Kitab suci.
- Guru membuat penegasan

4. Kegiatan akhir

- Evaluasi
- Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa spontan.

- Tugas rumah

5. Sumber bahan

- Kitab suci
- Dokumen Gereja
- Pengalaman hidup siswa
- Kliping berita
- Buku guru atau siswa PAK SMK kelas X.

6. Penilaian

- Test tertulis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: X/ I
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: " <u>BERSIKAP KRITIS TERHADAP MEDIA MASSA</u> "
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dirinya sebagai manusia yang diciptakan Allah menurut citra-Nya, sehingga menyadari bahwa semua manusia adalah saudara se-Allah Bapa.
INDIKATOR	: Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none">• Menuliskan kembali kisah Yesus dicobai dalam bahasa sendiri.• Menjelaskan pengertian dan sebab akibat konsumerisme, materialisme dan hedonisme.• Menjelaskan usaha preventif terhadap pengaruh konsumerisme, materialisme dan hedonisme.• Mengkritisi fenomena supranatural, paranormal, santet dan ilmu hitam
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan berbagai jenis media massa.

- Menyebutkan dan menjelaskan berbagai pengaruh positif dan negative dari media massa.
- Menjelaskan sikap Yesus yang kritis
- Mengkritisi berbagai pengaruh media massa
- Membina sikap kritis terhadap media massa.

MATERI PEMBELAJARAN

- Berbagai jenis media massa
- Pengaruh positif dan negatif dari media massa.
- Membina sikap kritis

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Bercerita
- Informasi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan

- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen..

- Kegiatan Inti Pembelajaran

- a. Langkah pertama
Mengamati dan mendalami berbagai jenis media massa dan pengaruhnya.
 1. guru mengajak para siswa untuk membaca dan mendengarkan kutipan karangan.
 2. guru mengajak para siswa untuk berdialog mendalami isi atau pesan kutipan karangan tersebut.
- b. Langkah kedua
 1. Guru hendaknya berusaha agar masukan ini berlangsung secara dialogis.
- c. Langkah ketiga
Mendalami sikap Yesus yang kritis seperti yang dikisahkan dalam Injil Mrk 2:23-28.

1. guru mengajak para siswa untuk membaca dan mendengarkan kutipan Kitab Injil.
 2. guru mengajak para siswa untuk berbincang-bincang dengan teman disampingnya tentang sikap Yesus yang kritis terhadap hukum taurat mengenai hari sabat.
 - Kegiatan akhir.
- Evaluasi
 - Penutup
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas X
 - Test tertulis
 - Analisis kasus
- Sumber bahan
 - Penilaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: X/ I1
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: " <u>KITAB SUCI PERJANJIAN LAMA DAN KITAB SUCI PERJANJIAN BARU</u> "
KOMPETENSI DASAR	: Mengenal Kitab suci dan tradisi sebagai tolok ukur tertinggi dari imannya..
INDIKATOR	: Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat sejarah terjadinya Kitab suci perjanjian lama dan baru. • Menganalisa surat Paulus 1 kepada Timotius. • Menjelaskan arti ungkapan St. Hieronimus yang berbunyi "<u><i>Tidak mengenal Kitab suci berarti tidak mengenal Yesus Kristus</i></u>". • Menjelaskan cara-cara mendalami Kitab suci baik secara pribadi maupun kelompok. • Membuat renungan tertulis dari salah satu perikop Kitab suci.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti Kitab suci Perjanjian lama.

- Menjelaskan proses terjadinya Kitab suci perjanjian lama dan baru.
- Menjelaskan Bagian-bagian Kitab suci perjanjian lama dan baru.
- Menjelaskan alasan membaca Kitab suci
- Membaca Kitab suci dengan baik.

MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian Kitab suci perjanjian lama dan baru
- Proses terjadinya Kitab suci perjanjian baru dan lama
- Bagian-bagian Kitab suci perjanjian lama dan baru
- Usaha membaca Kitab suci
- Alasan membaca Kitab suci

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.
- Kitab suci
- Skema bagian dan proses Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
- a. Langkah pertama
Mendalami proses terbentuknya suatu keyakinan pada suatu suku atau bangsa dengan membaca cerita rakyat "Tuhan menciptakan pria dan wanita".
 - b. Langkah kedua
 1. mendalami proses terbentuknya iman bangsa Israel yang diwariskan kepada anak cucunya melalui cerita-cerita Kitab suci Kej 2:7-9; 18:21-23 dan mendiskusikannya.
 - c. Langkah ketiga
 1. Mendalami Kitab suci perjanjian lama dan pembagiannya: menyusun bagian-bagian Kitab suci perjanjian lama.

- d. Langkah keempat
Mendalami proses terbentuknya rasa kagum, cinta dan percaya kepada seorang tokoh.
- Kegiatan akhir.
- Evaluasi
 - Penutup
- Sumber bahan
- Kitab suci
 - Cerita
 - Buku siswa PAK SMK kelas X
- Penilaian
- Test tertulis
 - Analisis kasus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: X/ I1
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: " <u>GAMBARAN KERAJAAN ALLAH PADA ZAMAN YESUS</u> "
KOMPETENSI DASAR	: Menenal Yesus yang dating untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah, sehingga peserta didik merasa terpanggil untuk berjuang bersama Yesus.
INDIKATOR	: Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa Teks Mrk 1:14-15 dan Roma 14:17 untuk mencari arti Kerajaan Allah. • Menjelaskan paham-paham Kerajaan Allah pada zaman Yesus • Menjelaskan paham dan perjuangan Yesus untuk mewujudkan Kerajaan Allah • Memberi contoh tindakan Yesus yang memperjuangkan Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari dan menceritakan pengalaman pribadinya saat mewujudkan Kerajaan Allah • Menulis refleksi tentang pengalaman kehadiran Kerajaan Allah dalam hidup sehari-hari

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis situasi social pada zaman Yesus.
- Menjelaskan Paham-paham tentang Kerajaan Allah pada zaman Yesus.
- Menjelaskan paham Yesus tentang Kerajaan Allah.

MATERI PEMBELAJARAN

- Situasi social pada zaman Yesus.
- Paham-paham tentang Kerajaan Allah pada zaman Yesus
- Paham Yesus tentang Kerajaan Allah

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Informasi
- Tanya jawab

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen..
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mendalami kerinduan manusia kepada ratu adil: Tanya jawab.
 - b. Langkah kedua
Mendiskusikan situasi social bangsa Israel dan kerinduan mereka pada mezas dan Kerajaan Allah
 - c. Langkah ketiga
Membuat perbandingan situasi zaman Yesus, situasi zaman sekarang dan gerakan memberikan kesaksian tentang Kerajaan Allah.
- Kegiatan akhir.
- Sumber bahan
 - Evaluasi
 - Penutup
 - Kitab suci

- Cerita rakyat
 - Buku siswa PAK SMK kelas X
 - Pengalaman hidup siswa
- Penilaian
- Test tertulis
 - Analisis kasus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: X/ I1
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: <u>“SENGSARA DAN WAFAT YESUS”</u>
KOMPETENSI DASAR	: Mengenal Yesus yang berani memberikan diri-Nya dengan menderita sengsara dan wafat di salib.
INDIKATOR	: Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sharing pengalaman tentang pengorbanan. • Membuat analisa secara singkat tentang kisah sengsara Yesus menurut Luk 22-23. • Menjelaskan bahwa sengsara dan wafat Yesus sebagai tanda kasih Allah pada manusia dan tanda agung kehadiran Kerajaan Allah. • Menjelaskan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan pengorbanan demi kebahagiaan orang lain. • Melakukan tindakan-tindakan yang menunjukkan kesediaan berkorban demi orang lain.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sebab-musabab Yesus dijatuhi hukuman mati di kayu salib. • Menjelaskan dengan kata-katanya sendiri pesan kisah sengsara menurut Injil Lukas. • Menjelaskan tanggapan-tanggapan orang sekitar kematian Yesus. • Menjelaskan bahwa sengsara dan wafat Yesus sebagai tanda kasih Allah pada manusia dan tanda agung kehadiran Kerajaan Allah.

MATERI PEMBELAJARAN

- Menyebutkan tindakan-tindakan yang menunjukkan pengorbanan demi kebahagiaan orang lain.
- Latar belakang sebab musabab Yesus dijatuhi hukuman mati.
- Kisah atau cerita tentang sengsara dan kematian Yesus (Luk 22-23)
- Makna kisah sengsara.
- Tanggapan dan reaksi orang atas kematian Yesus.
- Wafat Yesus sebagai tanda kasih Allah yang paling besar dan tanda agung Kerajaan Allah.
- Tindakan-tindakan pengorbanan demi kebahagiaan orang lain.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Informasi
- Tanya jawab

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen..
- Kegiatan Inti Pembelajaran
- a. Langkah pertama
Menganalisis latar belakang dan sebab-sebab sengsara dan wafat Yesus.
 - b. Langkah kedua
Menceritakan kisah sengsara dan wafat Yesus.
- Kegiatan akhir.
- Evaluasi
- Penutup
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Cerita

- Penilaian
- Test tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: X/ I1
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: <u>“KEBANGKITAN DAN KENAIKAN YESUS KE SURGA”</u>
KOMPETENSI DASAR	: Mengenal Yesus yang bangkit dan naik ke surga.
INDIKATOR	: Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis paham kehidupan sesudah kematian menurut bermacam-macam pandangan.• Menganalisis kisah kebangkitan Yesus menurut Yoh 20:1-18 dan Kor 1 Kor 15:14-19.• Menjelaskan arti kenaikan Yesus ke surga berdasarkan atas Teks Luk 24:50-53.• Menjelaskan makna kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga sebagai suka cita yang memberi semangat untuk mewujudkan Kerajaan Allah.• Membuat puisi sebagai ungkapan syukur atas kebangkitan Yesus.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan makna makam kosong• Menjelaskan makna penampakan• Menjelaskan makna kebangkitan bagi iman Kristen• Menjelaskan makna kebangkitan Yesus perlu senantiasa diwartakan• Menjelaskan arti kenaikan Yesus ke Surga.
MATERI PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Makna makam kosong.• Makna penampakan Yesus bagi iman Kristen.• Kebangkitan Yesus harus diwartakan.• Yesus naik kesurga.
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Penugasan

- Informasi
- Tanya jawab
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen..
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mendiskusikan makna kubur kosong dan makna penampakan-penampakan Yesus.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan makna kebangkitan Yesus bagi iman kristiani.
 - c. Langkah ketiga
Menjelaskan makna kebangkitan Yesus bagi perjuangan kita melalui sharing kelompok.
- Kegiatan akhir.
- Evaluasi
- Penutup
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas X
- Pengalaman hidup siswa
- Penilaian
- Test tertulis
- Analisis kasus
- Unjuk karya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: X/ I1
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: <u>“YESUS SAHABAT SEJATI DAN TOKOH IDOLA.”</u>
KOMPETENSI DASAR	: Mengenal pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola.
INDIKATOR	: Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengertian sahabat sejati dan tokoh idola. • Mengsharingkan pengalaman tentang persahabatan sejati dan pengalaman akan tokoh idola. • Merumuskan pesan dari kutipan Yoh 15:11-15 dan 1 Sam 18:1-4 tentang sahabat yang sejati. • Menjelaskan arti Yesus sebagai sahabat sejati dan tokoh idola. • Menjelaskan tindakan-tindakan yang menunjukkan bahwa Yesus sungguh-sungguh sahabat sejati dan tokoh idola.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti Yesus sebagai sahabat sejati. • Mensharingkan pengalamannya tentang persahabatan dan tokoh idola. • Mensharingkan “Siapa Yesus bagi dirinya”. • Menjelaskan makna sahabat sejati berdasarkan Yoh 15:11-17. • Menjelaskan arti Yesus sebagai tokoh idola. • Menyebutkan tindakan-tindakan yang menunjukkan bahwa Yesus sungguh-sungguh sahabat sejati dan tokoh idola.
MATERI PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman siswa tentang sahabat atau persahabatan dan tokoh idola. • Penghayatan siswa tentang Yesus. • Arti sahabat sejati menurut Yoh 15:11-15. • Yesus sahabat sejati menurut Yoh 15:11-15 • Yesus tokoh idola.
METODE PEMBELAJARAN	

- Ceramah
- Sharing
- Penugasan
- Informasi
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen..
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mensharingkan pengalaman persahabatan diantara kaum remaja.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan peranan seorang tokoh idola dalam hidup kaum remaja.
 - c. Langkah ketiga
Mendeskrripsikan tokoh Yesus sebagai sahabat sejati dan idola kaum remaja.
 - Kegiatan akhir.
- Evaluasi
- Penutup
 - Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas X
- Pengalaman hidup siswa
 - Penilaian
- Test tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
 KELAS/SEMESTER : X/ I1
 ALOKASI WAKTU : 10 X 45 MENIT
 SUB POKOK BAHASAN : "YESUS PUTERA ALLAH DAN JURU SELAMAT."

KOMPETENSI DASAR	: Mengenal pribadi Yesus Kristus sebagai Putera Allah
INDIKATOR	dan Juru Selamat. : Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pandangan tentang Yesus sebagai putera Allah dan juru selamat. • Merumuskan pesan Kis 2:14-40, berkaitan dengan kedudukan Yesus sebagai Putera Allah dan Juru Selamat. • Menjelaskan arti Yesus sebagai Putera Allah dan Juru selamat. • Menjelaskan jawaban manusia terhadap tawaran Allah adalah bertobat dan percaya. • Memberi makna dan contoh sikap tobat dan percaya dalam kehidupan sehari-hari.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pandangannya tentang Yesus sebagai Tuhan. • Mengungkapkan pandangannya tentang Yesus sebagai anak Allah. • Mengungkapkan pemahamannya tentang Yesus sebagai Juru Selamat. • Menjelaskan arti Yesus sebagai Tuhan bagi umat Kristiani. • Menjelaskan arti Yesus sebagai Anak Allah bagi umat Kristiani.
MATERI PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pendangan atau pemahaman. • Arti Yesus sebagai Tuhan bagi umat Kristiani • Arti Yesus sebagai Anak Allah bagi umat Kristiani. • Arti Yesus sebagai Juru Selamat bagi umat Kristiani.
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Penugasan • Informasi • Dialog • Diskusi
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.

- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen..
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mengamati, mempelajari dan mengkritisi berbagai gelar yang beredar di dalam masyarakat.
 - b. Langkah kedua
Menyebut gelar-gelar yang diberikan kepada Yesus.
 - c. Langkah ketiga
Mendiskusikan gelar-gelar Yesus bagi kehidupan umat Kristiani.
 - d. Langkah keempat
Mengungkapkan pengakuan akan Yesus sebagai Tuhan, Putera dan Juru Selamat adalah karunia dari Bapa melalui puisi.
 - Kegiatan akhir.
- Evaluasi
- Penutup
 - Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas X
- Pengalaman hidup siswa
 - Penilaian
- Test tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: X/ I1
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: " <u>ROH KUDUS</u> "
KOMPETENSI DASAR	: Mengenal peranan dan karya Roh Kudus dalam kehidupan Gereja.
INDIKATOR	: Siswa dapat, <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian Roh Kudus berdasarkan teks Kisah Para Rasul 2:1-13.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan fungsi dan peranan Roh Kudus dalam kehidupan Gereja.
- Menjelaskan bentuk-bentuk bimbingan Roh Kudus bagi orang beriman dewasa ini.
- Menyebutkan buah-buah Roh Kudus dan menjelaskan artinya (Gal 5: 22-23).
- Mengekspresikan buah-buah Roh Kudus dalam hidup sehari-hari: damai, sukacita, kasih, sabar dll.
- Membuat renungan tertulis tentang salah satu dari buah-buah Roh Kudus.

MATERI PEMBELAJARAN

- Menyebutkan lambang-lambang Roh Kudus dan menjelaskannya
- Menginterpretasikan peristiwa Pentakosta (Kis 2:1-11).
- Menyebutkan peranan Roh Kudus dalam Gereja.
- Menyebutkan dan menjelaskan karunia-karunia Roh Kudus.

METODE PEMBELAJARAN

- Lambang-lambang Roh Kudus.
- Makna peristiwa Pentakosta (Kis 2:1-11)
- Peranan Roh Kudus dalam Gereja
- Karunia-karunia Roh Kudus (1 Kor 12:1-11).
- Buah-buah Roh Kudus (Gal 5:16-26)

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas X.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen..

- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menyebutkan tanda-tanda khusus kehadiran Roh Kudus.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan makan peristiwa-peristiwa Pentakosta, peristiwa turunnya Roh Kudus.
 - c. Langkah ketiga
Menyebutkan buah-buah daging (Gal 5:16-26).

 - Kegiatan akhir

 - Sumber bahan

 - Penilaian
- Evaluasi
 - Penutup

 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas X
 - Cerita

 - Test tertulis
 - Unjuk karya

Jakarta, 1 Juli 2008
KEPALA SEKOLAH

GURU AGAMA

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

*

*

*

*

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS II
SEMESTER 1 & II

*

*

*

*

*

SMK GRAFIKA DESA PUTERA
TAHUN AJARAN 2008/2009
JAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: II/ I
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: "GEREJA SEBAGAI UMAT ALLAH"

STANDAR KOMPETENSI

: Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

KOMPETENSI DASAR

: Memahami arti Gereja sebagai umat Allah.

INDIKATOR

:

- Arti Gereja dirumuskan dan diungkapkan melalui simbol.
- Pengertian Gereja yang terungkap dalam cerita dirumuskan seperti cerita “Dimana Ada Gereja”
- Makna dan ciri-ciri Gereja sebagai Umat Allah dirumuskan berdasarkan hidup jemaat perdana.
- Contoh-contoh hidup menggereja diterapkan dalam kegiatan /paroki.
- Konsekwensi arti Gereja dijelaskan sebagai umat Allah dalam hidup menggereja.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:

- merumuskan arti Gereja dan diungkapkan melalui simbol;
- merumuskan pengertian Gereja yang terungkap dalam cerita “Dimana Ada gereja”;
- merumuskan makna dan ciri-ciri Gereja sebagai umat Allah berdasarkan hidup jemaat perdana;
- menerangkan contoh-contoh hidup menggereja dalam kegiatan lingkungan /Paroki;
- menjelaskan konsekwensi arti Gereja sebagai umat Allah dalam kehidupan menggereja.

MATERI PEMBELAJARAN : Gereja sebagai umat Allah

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Dialog
- Informasi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- A. Kegiatan Awal : Doa dipimpin oleh siswa.
Menyanyi bersama “Gereja sebagai bahtera”
Tanya jawab tentang gereja
- B. Kegiatan Inti :
* Merumuskan arti Gereja dan mengungkapkannya melalui simbol
* Merumuskan pengertian Gereja yang terungkap dalam cerita “Dimana ada Gereja”
* Guru membagi siswa dalam kelompok
Untuk mendiskusikan makna dan ciri-ciri Gereja sebagai Umat Allah.
* Merangkum dan memberi informasi tentang makna dan ciri - ciri Gereja sebagai Umat Allah.
* Mendiskusikan dasar alkitabiah dan konsekuensi bagi hierarki dan awam.
* Menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dilingkungan/paroki siswa.
- C. Kegiatan Akhir
Merangkum : Pengertian gereja, makna dan ciri-ciri Gereja sebagai Umat Allah
Menugasi : Mengikuti salah satu kegiatan gerejani dilingkungannya /diparoki.
Doa penutup

V. Alat / Bahan / Sumber Belajar:

A. Alat/Bahan : White Board, Spidol, Penghapus

Buku murid, buku guru

B. Sumber Belajar : "Perutusan murid-murid yesus "jilid 2
Alkitab Lagu/nyanyian :Gereja bagai bahtera.

Jenis tes :Tes lisan (tes awal)

VI. Metode Penilaian : Tes tertulis (tes akhir)

Bentuk tes : Uraian/Essay

(1) Contoh tes
awal

- a. Saat ini kita akan membahas tentang Gereja, apakah anda tahu artinya Gereja?
- b. Apa yang dimaksud dengan Gereja?

(2) Contoh tes akhir

- a. Apakah arti Gereja itu?
- b. Jelaskan arti Gereja sebagai Umat Allah!
- c. Apa pesan Kis 2;41-47 dan apa maknanya bagi anda ?
- d. Jelaskan konsekuensinya bagi hierarki dan awam atas arti gereja sebagai umat Allah!

Kriteria penilaian :

40. - 50 : jika jawaban tidak dijawab dengan benar

60 - 100 : jika jawaban benar

Unjuk Karya : membuat laporan kegiatan rohani yang dihadirinya serta evaluasinya.

Mengetahui

Dra. Florentina Mujiyani

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran Agama
katolik

Agustina Widiastuti S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ I

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“GEREJA SEBAGAI PERSEKUTUAN YANG**

TERBUKA”

KOMPETENSI DASAR

: Memahami arti Gereja sebagai persekutuan terbuka.

INDIKATOR

:

- Terjadinya pembakaran beberapa Gereja katolik dianalisa sebab dan akibatnya.
- Makna dari Kis 4:32-37 dirumuskan berkaitan dengan Gereja sebagai persekutuan yang terbuka.
- Arti Gereja dan konsekuensinya dijelaskan sebagai persekutuan yang terbuka dalam hidup menggereja dewasa ini.
- Bentuk-bentuk kerja sama dengan pihak manapun dirumuskan sebagai mitra dalam membangun masyarakat yang sejahtera.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- Menganalisis paham Gereja institusional pyramidal dan Gereja persekutuan.
- Menjelaskan perikop Kitab suci Kis 4:32-37 dalam kaitannya dengan Gereja sebagai persekutuan yang terbuka.
- Menjelaskan konsekuensi arti Gereja sebagai persekutuan yang terbuka dalam hidup menggereja dan masyarakat dewasa ini.
- Melakukan kerja sama dengan siapa saja yang berkehendak baik demi membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera.

MATERI PEMBELAJARAN

- Gereja institusional pyramidal dan Gereja persekutuan.
- Kitab suci Kis 4:32-37
- Konsekuensi arti Gereja sebagai persekutuan yang terbuka dalam hidup menggereja dan memasyarakat dewasa ini.
- Bentuk-bentuk kerja sama untuk membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Mengamati gambar
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci
- Gambar model Gereja sebagai persekutuan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- A. Kegiatan Awal : Memberi salam kepada peserta didik
Doa dipimpin oleh siswa
Tanya jawab tentang materi yang lalu
Memperlihatkan gambar simbol model gereja
- B. Kegiatan Inti :
-Tanya jawab tentang model Gereja: tekanan pada masing-masing symbol/model,kekuatan dan kelemahannya,model yang kuat dalam parokinya.
- Informasi tentang model Gereja institusional hierarkis dan model gereja sebagai persekutuan umat.
- Pembagian kelompok
- Diskusi tentang keanggotaan Gereja serta tugas dan fungsinya dalam Gereja.

- Laporan dari hasil diskusi kelompok.
- Menganalisis gambaran Gereja sebagai persekutuan umat dengan membaca cara hidup jemaat perdana dalam Kis 4: 32-37.
- Rangkuman dan masukan guru tentang Gereja sebagai persekutuan umat.
- Tanya jawab : alasan mengapa Gereja perlu bersikap terbuka, peluang dan tantangan mengembangkan keterbukaan.

C. Kegiatan Akhir

Guru mengajak siswa merangkum materi pembelajaran ini.

Menugasi : membuat karangan dengan tema: "Menuju Gereja yang terbuka."

Doa penutup

V. Alat / Bahan / Sumber Belajar:

A. Alat/Bahan : White Board, Spidol, Penghapus

B. Sumber Belajar : Buku murid, buku guru
Perutusan murid-murid Yesus jilid 2
Alkitab
Gambar model gereja.

VI. Metode Penilaian : Tes tertulis (tes akhir)
Tes lisan (tes awal)

Contoh tes awal :

1. Apa beda dua gambar ini ! (Gereja berbentuk pyramidal dan lingkaran)
2. mengapa Gereja mengalami kehidupan dalam dua bentuk ?

Contoh tes akhir :

1. Sebutkan cirri-ciri gereja institusional!
2. Tuliskan kelemahan dan kekuatannya Gereja berbentuk

Piramidal?institusional!

Mengetahui

Dra. Florentina Mujiyani

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran Agama
katolik

Agustina Widiastuti S.Pd

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menjelaskan keanggotaan Gereja sebagai persekutuan umat.
 - b. Langkah kedua
Mengamati gambar yang melukiskan paham Gereja, hirarki pyramidal dan Gereja sebagai persekutuan umat.
 - c. Langkah ketiga
Menjelaskan Gereja sebagai persekutuan umat dalam terang Kitab suci.
 - d. Langkah keempat
Mendiskusikan Gereja sebagai persekutuan umat yang bersifat terbuka.
 - Kegiatan akhir
-
- Evaluasi
 - Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Cerita bijak
- Penilaian
- Test tertulis dan lisan
- Analisa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ I

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“HIRARKI DALAM GEREJA KATOLIK”.**

KOMPETENSI DASAR : Memahami fungsi dan peranan hirarki dalam Gereja Katolik.

INDIKATOR :

- Pemahaman tentang hirarki dalam Gereja Katolik dijelaskan .
- Makna teks Yoh 21:15-19 dirumuskan berkaitan dengan hirarki dalam Gereja.
- Pengertian, susunan dan fungsi serta peranan hirarki dan pemuka agama dalam Gereja Katolik diuraikan.
- Tanggungjawab umat beriman(kaum awam) terhadap kaum hirarki dan pemuka agama Katolik dijelaskan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- Mengungkapkan pemahamnya tentang hirarki dalam Gereja Katolik.
- Menganalisis perikop Injil Yoh 21:15-19 dalam kaitannya dengan hirarki dalam Gereja.
- Menjelaskan pengertian dasar dan susunan hirarki dalam Gereja Katolik.
- Menjelaskan corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik.

MATERI PEMBELAJARAN

- Paham tentang hirarki dalam Gereja Katolik.
- Perikop Injil (Yoh 21:15-19) dalam kaitannya dengan hirarki dalam Gereja.
- Pengertian dasar dan susunan hirarki dalam Gereja Katolik.
- Corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci
- Skema hirarki Gereja

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menceritakan pemilihan Paus yang penuh misteri.
 - b. Langkah kedua

Mendalami panggilan dan pilihan Tuhan untuk menjadi gembala umat dalam terang Kitab suci.

- c. Langkah ketiga
Menjelaskan dasar dan struktur kepemimpinan dalam Gereja.
- d. Langkah keempat
Peresapan dan pengamatan

- Evaluasi
 - Penutup
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Cerita
 - Test tertulis
 - Analisa
 - Potofolio
- Kegiatan akhir
 - Sumber bahan
 - Penilaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ I

ALOKASI WAKTU : 4 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“GEREJA YANG SATU DAN KUDUS”**.

STANDAR KOMPETENSI : Memahami karya Yesus Kristus yangewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

KOMPETENSI DASAR : Memahami sifat-sifat Gereja yang satu dan kudus.

INDIKATOR :

- Sebab akibat adanya bermacam-macam Gereja dianalisis bersama.
Pemahaman tentang Gereja Kristus yang satu dijelaskan dalam Gereja Katolik.
- Arti Gereja yang bersifat satu dan kudus dijelaskan berdasarkan Ef 4:5; 1 Kor 6:19.
- Tindakan-tindakan dijelaskan untuk memperkokoh kesatuan Gereja dalam keanekaragaman.
- Rasa syukur diungkapkan atas karya Roh Kudus yang senantiasa menguduskan Gereja.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- Menjelaskan arti Gereja yang satu.
- Mengungkapkan letak Gereja yang satu.
- Menyebutkan hal-hal yang melukai Gereja yang satu.
- Menjelaskan usaha-usaha untuk mewujudkan Gereja yang satu.
- Menjelaskan arti Gereja yang kudus.
- Menjelaskan bagaimana memperjuangkan anggota Gereja yang kudus.

MATERI PEMBELAJARAN

- Rumusan “*Doa Syahdat atau Doa Aku Percaya*”.
- Kitab suci Ef 4:1-7 dan Kor 6:19.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi kelas

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menyebutkan usaha untuk memperjuangkan kesatuan dan kekudusan Gereja.
 - b. Langkah kedua
Menyusun doa untuk kesatuan Gereja.
 - Kegiatan akhir
 - Sumber bahan
 - Penilaian
- Evaluasi
 - Penutup
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Cerita
 - Test tertulis
 - Analisa

- Potofolio
- Unjuk karya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: II/ I
ALOKASI WAKTU	: 4 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “GEREJA YANG KATOLIK DAN APOSTOLIK” .
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami makna Gereja yang bersifat Katolik dan apostolic.
INDIKATOR	: <p style="margin-left: 40px;">Pengertian Katolik dianalisis dalam penggunaan predikat Katolik dalam berbagai lembaga yang ada dalam Gereja Katolik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arti dan makna Gereja yang bersifat Katolik dijelaskan. • Arti dan makna Gereja yang bersifat apostolik dijelaskan.

- Panggilan Gereja dijelaskan untuk berpihak pada yang lemah dan tersingkir.
- Tindakan-tindakan diwujudkan untuk mencerminkan sifat Gereja yang katolik dan apostolik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

- Menganalisis pengertian “Katolik” dan penggunaan predikat “Katolik” dalam berbagai lembaga Gereja katolik.
- Menjelaskan arti Gereja yang “Katolik”.
- Menjelaskan apa yang perlu diusahakan berkaitan dengan sifat Gereja yang Katolik.
- Menjelaskan Gereja yang apostolik.
- Menyebutkan usaha-usaha untuk mewujudkan Gereja yang apostolic.
- Menyebutkan sifat-sifat Gereja yang lain yang harus ditonjolkan pada zaman ini.

MATERI PEMBELAJARAN

- Arti Katolik
- Gereja yang Katolik
- Hal-hal yang perlu diusahakan berkaitan dengan sifat Gereja yang Katolik
- Gereja yang apostolic dan usaha-usaha untuk mewujudkan Gereja yang apostolic.
- Sifat-sifat Gereja yang lebih ditonjolkan dewasa ini.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi kelas

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mendiskusikan segi-segi kekatolikan dan keapostolikan Gereja.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan usaha-usaha mewujudkan kekatolikan dan keapostolikan Gereja.
 - c. Langkah ketiga
Mendiskusikan wajah Gereja dengan sifat-sifat Gereja dan cirri-cirinya yang sesuai dengan zaman
- Kegiatan akhir
- Merangkum materi pelajaran
- Penugasan : membantu kegiatan yang ada dilingkungannya.
- Penutup
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Cerita
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
- Test tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMK GRAFIKA DESA PUTERA
MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: II/ I
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “GEREJA MENGUDUSKAN (LITURGIA)” .
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami karya Yesus Kristus yangewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan mengenal tugas Gereja yang menguduskan, sehingga terpenggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none">• Bentuk-bentuk kegiatan dalam Gereja Katolik diungkapkan berkaitan dengan tugas Gereja yang menguduskan.• Arti Gereja yang menguduskan dijelaskan dengan baik.• Arti dan fungsi Sakramen dalam Gereja Katolik dijelaskan dalam kaitan dengan tuhan Gereja yang menguduskan.

- Keterlibatan dalam kegiatan peribadatan dijelaskan dengan baik sebagai ungkapan iman akan misteri Kristus.
- Bentuk-bentuk keterlibatan dalam kegiatan – kegiatan ibadat baik di paroki maupun di lingkungan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

- mengungkapkan bentuk-bentuk kegiatan di dalam Gereja Katolik yang berkaitan dengan tugas Gereja yang menguduskan sesuai dengan pemahamannya.
- menjelaskan arti Gereja yang menguduskan
- menjelaskan arti Gereja dan fungsi sakramen dalam Gereja katolik.
- menyebutkan keterlibatan peribadatan dijelaskan dalam kaitan dengan baik sebagai ungkapan iman akan misteri Kristus.
- menyebutkan bentuk – bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa untuk berpartisipasi dalam tugas Gereja yang menguduskan.

MATERI PEMBELAJARAN

: Gereja yang menguduskan

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi kelas

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Diawali dengan doa bersama
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Mendalami makna doa sebagai sarana pengudusan lewat cerita.
 - b. Menjelaskan sakramen sebagai sarana pengudusan dalam Gereja.
 - c. Menjelaskan sakramentali dan devosi – devosi sebagai sarana pengudusan dalam Gereja.
 - Kegiatan akhir
- Membuat rangkuman.
- Guru memberikan tugas menyusun tata perayaan ekaristis
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
- Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal tugas Gereja yang menguduskan, sehingga terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya.

INDIKATOR :

- Bentuk-bentuk kegiatan dalam Gereja Katolik diungkapkan berkaitan dengan tugas Gereja yang menguduskan.
- Arti Gereja yang menguduskan dijelaskan dengan baik.

- Arti dan fungsi Sakramen dalam Gereja Katolik dijelaskan dalam kaitan dengan tuhan Gereja yang menguduskan.
- Keterlibatan dalam kegiatan peribadatan dijelaskan dengan baik sebagai ungkapan iman akan misteri Kristus.
- Bentuk-bentuk keterlibatan dalam kegiatan – kegiatan ibadat baik di paroki maupun di lingkungan.

Pertanyaan:

1. Menjelaskan arti dari Gereja!
2. Menjelaskan arti Gereja yang menguduskan!
3. Sebutkan bentuk – bentuk Gereja yang menguduskan?
4. Menjelaskan arti dari Sakramen!
5. Sebutkan makna Doa bagi dirimu sendiri?

Kriteria penilaian

- 60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
 10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ I

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN :“**GEREJA MEWARTAKAN (KERYGMA)**”.

STANDAR KOMPETENSI : Memahami karya Yesus Kristus yangewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal tugas Gereja yangewartakan, sehingga terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya.

INDIKATOR :

- Teks Mat 28:16-20 dapat dijelaskan dengan baik.
- Arti Gereja yangewartakan dapat dijelaskan dengan baik.
- Bentuk-bentuk pewartaan yang ada dalam Gereja Katolik dewasa ini.
- Cara untukewartakan Injil sesuai dengan peran masing-masing umat beriman.
- Makna pewartaan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran siswa dapat:

- menjelaskan maksud Mat 28:16-20, dalam kaitannya dengan tugas Gerejaewartakan
- menjelaskan arti Gereja yangewartakan
- menyebutkan bentuk – bentuk pewartaan yang ada dalam Gereja katolik.
- menyebutkan cara untukewartakan Injil sesuai dengan peran masing – masing umat beriman.

- Menjelaskan makna pewartaan dalam tugas kehidupan sehari – hari.

MATERI PEMBELAJARAN

: Gereja yang mewartakan

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi kelas
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Diawali dengan doa bersama
 - Lagu pembukaan: “Selamat Pagi Bapa”
 - Guru menanyakan secara singkat tentang materi yang sudah di pelajari pada bab sebelumnya
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menceritakan tentang pewartaan Injil.
 - b. Langkah kedua
Menbaca Kitab suci tentang perutusan murid-murid Yesus dan pesannya bagi kita.
 - c. Langkah ketiga
Mendalami tentang magisterium dan para pewarta sabda.
 - d. Langkah keempat
Peresapan dan pengamalan melalui cerita.
- Kegiatan akhir
 - Anak di minta membuat rangkuman

- Guru memberikan tugas tentang contoh – contoh Gereja yang mewartakan dalam kehidupan sehari – hari.
 - Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Cerita
- Dokumen Konsili Vatikan II
 - Penilaian
- Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal tugas Gereja yang mewartakan, sehingga terpenggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya.

INDIKATOR :

- Teks Mat 28:16-20 dapat dijelaskan dengan baik.
- Arti Gereja yang mewartakan dapat dijelaskan dengan baik.
- Bentuk-bentuk pewartaan yang ada dalam Gereja Katolik dewasa ini.
- Cara untuk mewartakan Injil sesuai dengan peran masing-masing umat beriman.
- Makna pewartaan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan:

1. Jelaskan makna Teks Matius 28:16-20
2. Jelaskan arti Gereja yang mewartakan.
3. Sebutkan 3 contoh bentuk pewartaan dalam Gereja Katolik.
4. Sebutkan 3 contoh mewartakan Injil sesuai dengan peran anda sebagai siswa Katolik.
5. Sebutkan satu contoh hasil pewartaan yang anda alami dalam hidup sehari-hari

Kriteria penilaian

60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ I

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“GEREJA YANG MENJADI SAKSI (MARTYRIA)”**.

STANDAR KOMPETENSI : Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal tugas Gereja yang memberi kesaksian, sehingga terpanggil untuk terlibat dalam tugas

tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya..

INDIKATOR

:

- Diuraikan kisah hidup orang kudus yang berani mati demi kesaksian iman akan Yesus.
- Dideskripsikan pengalaman tentang kesaksian iman yang pernah dilaksanakan.
- Arti menjadi martir dalam kaitannya sebagai saksi-saksi Kristus dapat dijelaskan dengan baik.
- Perbuatan-perbuatan yang mengungkapkan kesaksian imannya berdasarkan kehidupan sehari-hari.

TUJUAN PEMBELAJARAN

:

Setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

- menjelaskan makna menjadi saksi Kristus dalam Kis 1:8.
- menjelaskan arti tugas Gereja menjadi saksi Kristus.
- menjelaskan kemartiran dalam Gereja Katolik.
- menyebutkan beberapa contoh martir atau saksi-saksi Kristus.
- menyebutkan partisipasi menjadi saksi Kristus sesuai dengan kedudukannya.

MATERI PEMBELAJARAN

: Gereja yang menjadi saksi

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Sharing
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Guru mengajak siswa berdoa bersama
 - Tanya jawab secara singkat materi bab sebelumnya tentang Tugas Gereja yang mewartakan keseluruhan dunia.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menjelaskan makna menjadi saksi Yesus Kristus melalui cerita kehidupan.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan kesaksian hidup menjadi martir melalui cerita kehidupan.
 - c. Langkah ketiga
Penugasan dan pengamalan.
- Kegiatan akhir
 - Anak di minta membuat rangkuman
 - Anak diminta untuk memberikan contoh – contoh Gereja yang menjadi saksi dalam kehidupan masyarakat.
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Penilaian
 - Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal tugas Gereja yang memberi kesaksian, sehingga terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya

INDIKATOR :

- Diuraikan kisah hidup orang kudus yang berani mati demi kesaksian iman akan Yesus.
- Dideskripsikan pengalaman tentang kesaksian iman yang pernah dilaksanakan.
- Dijelaskan arti menjadi martir dalam kaitannya sebagai saksi-saksi Kristus.
- Dirumuskan perbuatan-perbuatan yang mengungkapkan kesaksian imannya dalam hidup sehari-hari.

Pertanyaan:

1. Jelaskan arti menjadi martir dalam kaitannya sebagai saksi Kristus.
2. Sebutkan dua perbuatan yang mengungkapkan kesaksian iman anda dalam hidup sehari-hari.

Kriteria penilaian

60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ I

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“GEREJA YANG MELAYANI (DIAKONIA)”**.

STANDAR KOMPETENSI : Memahami karya Yesus Kristus yangewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal tugas Gereja yang melayani, sehingga terpenggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya.

INDIKATOR :

- Kisah hidup orang kudus yang mencurahkan hidup dan karya pelayanannya bagi orang yang lemah dan tak berdaya.
- Pengalaman melayani sesama sebagai orang kristiani dijelaskan dengan baik.
- Dirumuskan pesan dari teks Mark 10:35-45 berdasarkan tugas melayani.
- Bentuk bentuk pelayanan yang dilakukan Gereja dijelaskan dengan baik.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah proses pembelajaran siswa dapat:

- menceritakan kisah hidup orang kudus yang mencurahkan hidup dan karya pelayanannya bagi orang yang lemah dan tak berdaya.
- menceritakan pengalaman melayani sesama sebagai orang kristiani
- menjelaskan isi atau pesan Injil Mrk 10:35-45 dalam kaitannya dengan sikap dasar seorang Kristen yang melayani dan bukan dilayani.
- menyebutkan bentuk - bentuk pelayanan yang dilakukan Gereja.

MATERI PEMBELAJARAN

: Gereja yang melayani

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Sharing
- Cerita
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci
- Dokumen Konsili Vatikan II

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pembukaan : Doa bersama
- Guru mengulang dan menanyakan secara singkat tentang materi sebelumnya (Gereja yang menjadi saksi).
- Kegiatan Inti Pembelajaran

- a. Langkah pertama
Menjelaskan makna melayani lewat cerita bijak.
- b. Langkah kedua
Menjelaskan semangat pelayanan Gereja dalam terang Kitab suci
- c. Langkah ketiga
Peresapan dan pengalaman lewat kisah ibi Theresa, Uskup agung helder dan romo mangun wijaya

- Kegiatan akhir

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
- Guru memberikan contoh – contoh Gereja sebagai pelayanan bagi masyarakat

- Sumber bahan

- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II

- Penilaian

- Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal tugas Gereja yang meberi kesaksian, sehingga terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya..

INDIKATOR :

- Diceritakan kisah hidup orang kudus yang mencurahkan hidup dan karya pelayanannya bagi orang yang lemah dan tak berdaya.
- Dikisahkan kembali pengalaman melayani sesama sebagai orang kristiani.

- Dirumuskan pesan dari teks Mark 10:35-45 dalam kaitan dengan tugas melayani.
- Dirumuskan bentuk bentuk pelayanan yang dilakukan Gereja Katolik dewasa ini.

Pertanyaan

1. Sebutkan bentuk-bentuk pelayanan yang dilakukan Gereja Katolik dewasa ini?
2. Sebutkan dua pengalaman anda melayani sesama sebagai orang Katolik?

Kriteria penilaian

60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH

: SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAN

: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER	: II/ I
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “HUBUNGAN GEREJA DAN DUNIA”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan mengenal tugas Gereja yang melayani, sehingga terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Arti Gereja dan dunia dapat dijelaskan dengan baik. • Pengaruh – pengaruh Gereja terhadap dunia dapat dijelaskan dengan baik. • Tindakan – tindakan yang positif berdasarkan rasa kesetiakawan dengan sesamanya dalam arti yang positif.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: Setelah proses pembelajaran, siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan arti dari dunia. • menyebutkan pengaruh – pengaruh Gereja terhadap dunia • menyebutkan tindakan – tindakan positif berdasarkan rasa kesetiakawan dengan sesama.
MATERI PEMBELAJARAN	: Hubungan Gereja dan Dunia

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Sharing
- Cerita
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci
- Dokumen Konsili Vatiakan II

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiataan awal
 - Pembukaan : Guru mengajak siswa berdoa bersama
 - Guru mengulang dan menanyakan secara singkat tentang materi sebelumnya (Gereja yang melayani).
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menceritakan keterbukaan Gereja.
 - b. Langkah kedua
Mendiskusikan misi Gereja terhadap dunia.
 - c. Langkah ketiga
Menjelaskan masalah – masalah pokok bangsa Indonesia yang membutuhkan perhatian dan penanganan dari Gereja Indonesia.
- Kegiatan akhir
 - Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
 - Guru memberikan PR
- Sumber bahan
 - Kitab suci

- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
- Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal tugas Gereja yang melayani, sehingga terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya.

INDIKATOR :

- Dokumen Gereja artikel 1 dapat dijelaskan dengan baik sesuai dengan hubungan Gereja dan dunia.
- Pengaruh – pengaruh Gereja terhadap dunia.
- Tindakan – tindakan positif berdasarkan rasa setiakawan dengan sesamanya dalam arti yang positif.

Pertanyaan

1. Sebutkan pengaruh – pengaruh Gereja terhadap dunia?
2. Sebutkan tindakan – tindakan positif yang menunjukkan rasa kesetiakawanan dengan sesama?
3. Jelaskan makna yang tertuang dalam Dokmen Gereja artikel 1 tentang hubungan Gereja dan dunia!

Kriteria penilaian

- 60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
 10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH

: SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: II/ II(DUA)
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “AJARAN SOSIAL GEREJA” .
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan mengenal ajaran social Gereja dan Dampaknya bagi dunia serta menyikapinya ajaran tersebut.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang munculnya ajaran social Gereja: Rerum Novarum atau masalah-masalah perburuhan yang ada di Indonesia. • Macam-macam ajaran social Gereja sejak Rerum Novarum sampai dewasa ini. • Dampak ajaran social Gereja bagi dunia • Sikap-sikap kritis terhadap dampak ajaran social Gereja di Indonesia. • Bentuk-bentuk kegiatan social sebagai aksi pengamalan ajaran social Gereja dalam kehidupan sehari-hari.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: Setelah proses pembelajaran, siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan latar belakang ajaran social Gereja • menyebutkan macam – macam ajaran sosial Gereja.

- menyebutkan dampak ajaran sosial Gereja bagi dunia.
- menyebutkan sikap – sikap kritis terhadap dampak ajaran sosial Gereja di Indonesia
- menyebutkan bentuk – bentuk kegiatan sosial sebagai aksi pengamalan ajaran sosial Gereja dalam kehidupan sehari – hari.

MATERI PEMBELAJARAN

: Ajaran sosial Gereja

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Cerita
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pembukaan : Doa bersama
 - Guru mengulang dan menanyakan secara singkat tentang materi sebelumnya (Gereja yang melayani).
- Kegiatan Inti Pembelajaran
- a. Langkah pertama
Menjelaskan keprihatinan dan ajaran social Gereja.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan makna ajaran social gereja di indonesia.
 - c. Langkah ketiga
Peresapan dan pengamalan lewat cerita.

- Kegiatan akhir
- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
- Guru memberikan PR, berupa contoh – contoh tindakan yang berkaitan dengan kegiatan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari.
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
- Test tertulis

RUBRIK PENILAIN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal ajaran social Gereja dan Dampaknya bagi dunia serta menyikapinya ajaran tersebut.

INDIKATOR :

- Latar belakang munculnya ajaran social Gereja: Rerum Novarum atau masalah-masalah perburuhan yang ada di indonesia.
- Macam-macam ajaran social Gereja sejak Rerum Novarum sampai saat ini.
- Dampak ajaran social Gereja bagi dunia
- Sikap-sikap kritis terhadap dampak ajaran social Gereja di Indonesia.
- Bentuk-bentuk kegiatan social sebagai aksi pengamalan ajaran soaial Gereja dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan

1. Jelaskan secara singkat latar belakang munculnya ajaran sosial Gereja bila dilihat dari aspek Rerum Novarum1
2. Sebutkan macam – macam ajaran sosial Gereja sejak Rerum Novarum sampai saat ini?

3. Sebutkan dampak – dampak ajaran sosial Gereja bagi dunia?
4. Uraikan sikap –sikap kritis terhadap ajaran sosial Gereja!
5. Sebutkan bentuk – bentuk kegiatan sosial Gereja dalam kehidupan sehari –hari?

Kriteria penilaian

- 60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ II(DUA)

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“KETERLIBATAN GEREJA DALAM MEMBANGUN
DUNIA YANG DAMAI DAN SEJAHTERA”**

STANDAR KOMPETENSI : Memahami karya Yesus Kristus yangewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga

dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal keterlibatan Gereja dalam membangun dunia yang damai dan sejahtera.

INDIKATOR :

- Peranan Gereja Katolik Indonesia dapat diuraikan dalam membangun masyarakat yang damai, adil dan sejahtera.
- Kendala-kendala yang dihadapi Gereja dapat diuraikan dalam rangka berpartisipasi membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera.
- Bentuk – bentuk keterlibatan Gereja diuraikan dalam membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera
- Usaha – usaha kerjasama dengan sesama orang yang mempunyai kehendak baik diuraikan dalam rangka mewujudkan Indonesia yang adil, damai dan sejahtera.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

- menjelaskan peranan Gereja katolik dalam membangun masyarakat yang damai, adil dan sejahtera.
- menyebutkan kendala - kendala yang di hadapi Gereja dalam rangka membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera.
- menyebutkan bentuk – bentuk keterlibatan Gereja dalam membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera.
- menyebutkan usaha – usaha kerjasama dengan sesama yang mempunyai kehendak baik dalam

rangka membangun masyarakat yang lebih adil, damai dan sejahtera.

MATERI PEMBELAJARAN
dunia yang

: Keterlibatan Gereja dalam membangun

damai dan sejahtera.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Refleksi
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci
- Dokumen Konsili Vatikan II

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pembukaan : Doa bersama.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mendeskripsikan tentang kehidupan masyarakat kita yang belum sejahtera karena belum adanya keadilan.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan inspirasi dan gagasan dari ajaran iman kita untuk mengatasi ketidakadilan yang menyebabkan masyarakat tidak menikmati situasi damai sejahtera.
 - c. Langkah ketiga

Mendalami dan merencanakan kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan dunia yang damai dan sejahtera.

- Kegiatan akhir

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
- Guru memberikan PR, berupa contoh – contoh keterlibatan Gereja dalam membangun dunia yang damai dan sejahtera.

- Sumber bahan

- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Cerita
- Dokumen Konsili Vatikan II

- Penilaian

- Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan mengenal keterlibatan Gereja dalam membangun dunia yang damai dan sejahtera.

INDIKATOR :

- Peranan Gereja Katolik Indonesia dapat diuraikan dalam membangun masyarakat yang damai, adil dan sejahtera.
- Kendala-kendala yang dihadapi Gereja dapat diuraikan dalam rangka berpartisipasi membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera.
- Bentuk – bentuk keterlibatan Gereja diuraikan dalam membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera
- Usaha – usaha kerjasama dengan sesama orang yang berkehendak baik diuraikan dalam

rangka mewujudkan Indonesia yang adil, damai dan sejahtera.

Pertanyaan

1. Jelaskan peranan Gereja Katolik Indonesia dalam membangun masyarakat yang damai, adil dan sejahtera!
2. Sebutkan kendala –kendala yang dihadapi Gereja dalam membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera?
3. Sebutkan bentuk kerjasama dengan sesama orang yang berkehendak baik dalam membangun masyarakat yang damai, adil dan sejahtera?

Kriteria penilaian

- 60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ II(DUA)

ALOKASI WAKTU : 16 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“MAKNA DAN HAKIKAT HAK ASASI MANUSIA”**

STANDAR KOMPETENSI : Memahami karya Yesus Kristus yangewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

KOMPETENSI DASAR : Memahami makna dan hakikat Hak asasi manusia Menurut pandangan kristiani dan perlunya kerjasama untuk memperjuangkannya.

INDIKATOR :

- Deklarasi atau Piagam PBB tentang HAM.
- Pengertian HAM dapat dijelaskan dengan baik.
- Pandangan Kristiani tentang HAM berdasarkan Piagam PBB.
- Perlunya kerjasama untuk memperjuangkan HAM dapat dijelaskan dengan baik.

TUJUAN PEMBELAJARAN :
Setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

- menjelaskan Deklarasi atau piagam PBB tentang HAM.
- menjelaskan pengertian HAM
- menjelaskan pandangan Gereja tentang HAM berdasarkan piagam PBB.
- menyebutkan perlunya kerjasama untuk mmeperjuangkan HAM.

MATERI PEMBELAJARAN : Makna dan hakikat HAM

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pembukaan: Doa bersama
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menginventarisasi kasus pelanggaran HAM.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan deklarasi atau piagam PBB tentang HAM.
 - c. Langkah ketiga
Menjelaskan HAM dalam terang Kitab suci dan ajaran Gereja.
- Kegiatan akhir
- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
- Guru dan siswa melakukan refleksi
- Guru memberikan PR, berupa contoh – contoh kasus – kasus pelanggaran HAM
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Cerita
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
- Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami makna dan hakikat Hak asasi manusia Menurut pandangan kristiani dan perlunya kerjasama untuk memperjuangkannya.

INDIKATOR :

- Pengertian HAM dapat dijelaskan dengan baik.
- Pandangan Kristiani tentang HAM berdasarkan Piagam PBB.
- Perlunya kerjasama untuk memperjuangkan HAM dapat dijelaskan dengan baik.

Pertanyaan

1. Jelaskan arti dari HAM!
2. Uraikan pandangan kristiani tentang HAM berdasarkan Piagam PBB!
3. Jelaskan pentingnya kerjasama untuk memperjuangkan HAM dalam kehidupan masyarakat!

Kriteria penilaian

- 60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH	: SMK GRAFIKA DESA PUTERA
MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: II/ II(DUA)
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “MEMPERJUANGKAN PENEGAKKAN HAM DI INDONESIA”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami perjuangan menegakkan HAM di Indonesia.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none">• Bentuk-bentuk pelanggaran HAM di Indonesia dapat diuraikan dengan baik.• Peranan lembaga-lembaga HAM di Indonesia dapat dijelaskan dengan baik.• Bentuk dan cara untuk menegakkan HAM dijelaskan dengan baik.

- Tindakan-tindakan konkret dalam rangka menegakkan HAM di lingkungannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

- menyebutkan bentuk-bentuk pelanggaran HAM di Indonesia.
- Menjelaskan peranan lembaga – lembaga HAM di Indonesia.
- menyebutkan bentuk dan cara untuk menegakkan HAM.
- menyebutkan tindakan-tindakan penegakkan HAM di lingkungannya.

MATERI PEMBELAJARAN
Indonesia

: Memperjuangkan penegakkan HAM di

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pembukaan :Doa bersama.
 - Guru menanyakan kembali materi sebelumnya tentang arti dari HAM.
 - Membahas PR

- Kegiatan Inti Pembelajaran

- a. Langkah pertama
Menjelaskan situasi HAM di tanah air lewat cerita bergambar.
- b. Langkah kedua

Menjelaskan ajaran Kitab suci tentang HAM.

c. Langkah ketiga

Menyebutkan bentuk-bentuk perjuangan penegakkan HAM di Indonesia.

- Kegiatan akhir

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman
- Guru memberikan PR tentang dampak – dampak dari pelanggaran HAM yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

- Sumber bahan

- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Cerita
- Dokumen Konsili Vatikan II

- Penilaian

- Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami perjuangan menegakkan HAM di Indonesia.

INDIKATOR :

- Bentuk-bentuk pelanggaran HAM di Indonesia dapat diuraikan dengan baik.
- Peranan lembaga-lembaga HAM di Indonesia dapat dijelaskan dengan baik.
- Bentuk dan cara untuk menegakkan HAM dijelaskan dengan baik.
- Tindakan-tindakan konkret dalam rangka menegakkan HAM di lingkungannya.

Pertanyaan

1. Sebutkan bentuk – bentuk pelanggaran HAM di Indonesia?
2. Jelaskan peranan lembaga – lembaga HAM di Indonesia!
3. Sebutkan bentuk dan cara untuk menegakkan HAM di Indonesia?
4. Sebutkan tindakan – tindakan konkret dalam rangka menegakkan HAM di Indonesia?

Kriteria penilaian

60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH	: SMK GRAFIKA DESA PUTERA
MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: II/ II(DUA)
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “KEKERASAN DAN BUDAYA KASIH”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami upaya melawan kekerasan dengan budaya kasih.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia dapat dijelaskan dengan baik. • Makna sabda Yesus tentang “<u>Kasih kepada musuh</u>” berdasarkan Injil Luk 6:27-36. • Contoh-contoh dapat diuraikan dengan baik berdasarkan Injil yang menunjukkan kasih Yesus kepada musuh. • Bentuk-bentuk tindakan melawan budaya kasih dapat dijelaskan dengan baik. • Pentingnya sikap keberanian untuk mengatasi kekerasan berdasarkan budaya cinta kasih. • Tindakan pencegahan terjadinya kekerasan dijelaskan dengan baik.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia.

- menjelaskan makna sabda Yesus berdasarkan Injil Luk 6:27 – 36.
- menyebutkan contoh tindakan Yesus yang memperlihatkan tindakan kasih kepada musuh.
- menyebutkan bentuk – bentuk tindakan melawan budaya kasih.
- menjelaskan pentingnya sikap keberanian dalam mengatasi kekerasan berdasarkan budaya kasih
- menjelaskan tindakan pencegahan terjadinya kekerasan.

MATERI PEMBELAJARAN

: Kekerasan dan budaya kasih

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Pembukaan:Doa bersama.
- Lagu pembukaan "Kasih"

- Kegiatan awal

- Kegiatan Inti Pembelajaran

- a. Langkah pertama
Mengamati dan menganalisis konflik dan kekerasan di tanah air lewat cerita.
- b. Langkah kedua

Menganalisis pesan Injil dalam kaitannya dengan konflik dan kekerasan.

- c. Langkah ketiga
Mendeskripsikan usaha-usaha untuk mengembangkan budaya kasih di tengah konflik dan kekerasan.
- d. Langkah keempat
Internalisasi lewat pengamatan gambar.

- Kegiatan akhir

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman
- Guru memberikan tugas tentang contoh – contoh kekerasan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat

- Sumber bahan

- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II

- Penilaian

- Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami upaya melawan kekerasan dengan budaya kasih.

INDIKATOR :

- Sebab akibat terjadinya kasus-kasus kekerasan di Indonesia dapat dijelaskan dengan baik.
- Pandangan dan pengalamannya tentang membalas dendam berdasarkan kehidupan masyarakat.
- Makna sabda Yesus tentang “Kasih kepada musuh” berdasarkan Injil Luk 6:27-36.
- Contoh-contoh dapat diuraikan berdasarkan Injil yang menunjukkan kasih Yesus kepada musuh.

- Bentuk-bentuk tindakan melawan budaya kasih dapat dijelaskan dengan baik.
- Pentingnya sikap keberanian untuk mengatasi kekerasan dengan kasih.
- Tindakan pencegahan terjadinya kekerasan dijelaskan dengan baik.

Pertanyaan

1. Jelaskan penyebab terjadinya kasus – kasus kekerasan di Indonesia!
2. Jelaskan makna sabda Yesus tentang “Kasih kepada musuh” berdasarkan Injil Luk 6 : 27 – 36.
3. Sebutkan contoh –contoh kasih Yesus terhadap musuh – musuh-Nya?
4. Sebutkan bentuk –bentuk tindakan melawan budaya kasih dalam kehidupan masyarakat?
5. Jelaskan perlunya sikap keberanian untuk mengatasi kekerasan dengan budaya kasih dalam kehidupan bermasyarakat!
6. Sebutkan tindakan dalam rangka mencegah terjadinya kekerasan?

Kriteria penilaian

- 60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
 10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH

: SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: II/ II(DUA)
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	:“ MENGHARGAI HAK HIDUP ”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan menghargai hidup sebagai anugerah Allah yang harus dipelihara dan dijaga.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya kasus-kasus pembunuhan dapat diuraikan dengan baik. • Makna firman 5 dapat dijelaskan berdasarkan Kitab Kel 20:13. • Pentingnya menghormati kehidupan berdasarkan kehidupan sehari -hari. • Pandangan Gereja Katolik tentang cloning manusia. • Perbuatan-perbuatan yang menunjukkan penghargaan terhadap hidup berdasarkan pandangan Gereja.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: Setelah prosese pembelajaran, siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan kasus - kasus pembunuhan di Indonesia. • menjelaskan arti dan makna Firman 5. • menjelaskan perlunya menghormati hidup sebagai anugerah Tuhan yang harus dipelihara dan dijaga.

- menjelaskan pandangan Gereja katolik tentang cloning manusia
- menyebutkan perbuatan yang menunjukkan penghargaan terhadap hidup.

MATERI PEMBELAJARAAN

: Menghargai hak hidup

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal

- Pembukaan : Doa bersama
- Guru membahas secara singkat materi sebelumnya.

- Kegiatan Inti Pembelajaran

- a. Langkah pertama
Mengamati dan menyebutkan berbagai peristiwa yang menunjukkan hidup manusia kurang dihargai.
- b. Langkah kedua
Mendiskusikan sikap-sikap yang menghargai hidup dalam terang Kitab suci dan ajaran kristiani.
- c. Langkah ketiga
Mentionkan usaha-usaha untuk menghargai hidup.
- d. Langkah keempat
Mengamati dan menganalisis gambar.

- Kegiatan akhir

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman

- Guru memberikan tugas tentang contoh – contoh kekerasan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat
 - Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Cerita
- Dokumen Konsili Vatikan II
 - Penilaian
- Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan menghargai hidup sebagai anugerah Allah yang harus dipelihara dan dijaga.

INDIKATOR :

- Terjadinya kasus-kasus pembunuhan dapat diuraikan dengan baik.
- Makna firman 5 dapat dijelaskan berdasarkan Kitab Kel 20:13.
- Pentingnya menghormati kehidupan bagi masyarakat dapat dijelaskan dengan baik.
- Cloning manusia dapat dijelaskan dengan baik berdasarkan pandangan Gereja Katolik.
- Perbuatan-perbuatan yang menunjukkan penghargaan terhadap hidup berdasarkan pandangan Gereja.

Pertanyaan

1. Sebutkan kasus – kasus pembunuhan yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari?
2. Jelaskan makna dari Firman Tuhan yang ke 5 berdasarkan Kitab Keluaran 20 : 13!
3. Jelaskan pentingnya menghormati kehidupan bagi masyarakat dalam kehidupan sehari hari?

4. Jelaskan pandangan Gereja Katolik tentang cloning manusia!
5. Sebutkan perbuatan yang menunjukkan penghargaan terhadap kehidupan berdasarkan pandangan Gereja Katolik?

Kriteria penilaian

- 60 - 100 : Dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
10 – 50 : Kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mateus Sumadiyono

Frisca Irawaty, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ II(DUA)

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“ABORSI”**

STANDAR KOMPETENSI : Memahami karya Yesus Kristus yangewartakan Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja

sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan menjelaskan pandangan Gereja Katolik terhadap aborsi serta akibat-akibatnya.

INDIKATOR :

- Sebab terjadinya kasus-kasus aborsi berdasarkan kehidupan sehari - hari.
- Pandangan tentang aborsi bila dilihat berdasarkan dari segi kesehatan, budaya dan agama.
- Tindakan-tindakan preventif terhadap segala kemungkinan terjadinya aborsi dijelaskan dengan baik.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- menganalisis sebab akibat terjadinya aborsi.
- menyampaikan pandangan tentang aborsi
- menjelaskan macam-macam pandangan tentang aborsi
- menjelaskan pandangan Negara dan Gereja Katolik tentang aborsi.
- menyebutkan tindakan-tindakan preventif terhadap kemungkinan terjadinya aborsi.

MATERI PEMBELAJARAN

- Sebab dan akibat aborsi.
- Macam-macam pandangan tentang aborsi
- Pandangan Gereja Katolik dan Negara tentang aborsi
- Tindakan preventif terhadap aborsi.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.

- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pembukaan : Berdoa bersama.
 - Guru membahas secara singkat materi sebelumnya.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menginventarisir kasus-kasus pengguguran.
 - b. Langkah kedua
Mendiskusikan kasus-kasus pengguguran kandungan dalam terang Kitab suci, ajaran Gereja dan Negara.
 - c. Langkah ketiga
Membuat langkah-langkah preventif untuk mencegah pengguguran kandungan.
- Kegiatan akhir
 - Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman
 - Guru memberikan tugas kelompok untuk mendiskusikan kasus – kasus pengguguran yang terjadi pada kalangan remaja.
- Sumber bahan
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Cerita
 - Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
 - Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan menjelaskan pandangan Gereja Katolik terhadap aborsi serta akibat-akibatnya

INDIKATOR :

- Sebab akibat terjadinya kasus-kasus aborsi berdasarkan kehidupan yang terjadi dalam masyarakat.
- Pandangan tentang aborsi dari kesehatan bila dilihat dari segi budaya dan agama.
- Tindakan-tindakan preventif terhadap segala kemungkinan terjadinya aborsi dapat diuraikan dengan baik.

Dampak – dampak negatif dari perbuatan bunuh diri dan euthanasia:

-
-
-

Kriteria Penilaian

60 – 100 : Dapat menyebutkan materi yang di bahas dengan baik.

10 – 50 : Kurang dapat menyebutkan materi yang di bahas.

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru agama

Drs. Mateus Sumadiono

Frisca Irawaty S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMK GRAFIKA DESA PUTERA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

KELAS/SEMESTER : II/ II(DUA)

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“BUNUH DIRI DAN EUTHANASIA”**

STANDAR KOMPETENSI : Memahami karya Yesus Kristus yangewartakan

Kerajaan Allah dan penerusnya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

KOMPETENSI DASAR : Memahami pandangan Gereja Katolik terhadap Euthanasia dan bunuh diri.

INDIKATOR :

- Kasus-kasus bunuh diri atau Euthanasia dapat diuraikan dengan baik.
- Pengertian bunuh diri Euthanasia berdasarkan pandangan Gereja katolik.
- Pandangan Gereja Katolik tentang Euthanasia dan bunuh diri dapat dijelaskan dengan baik.
- Tindakan-tindakan preventif terhadap usaha bunuh diri dan Euthanasia berdasarkan kehidupan sehari - hari.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Menganalisis kasus-kasus (sebab, arti dan akibat) bunuh diri dan Euthanasia.
- Mengungkapkan pandangannya tentang bunuh diri dan Euthanasia.
- Menjelaskan beberapa pandangan tentang bunuh diri dan Euthanasia
- Melakukan tindakan preventif terhadap terjadinya bunuh diri dan Euthanasia.

MATERI PEMBELAJARAN : Bunuh diri dan euthanasia

METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas II.
- Kitab suci

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan : Berdoa bersama.
 - Guru membahas materi sebelumnya
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mengamati dan mendalami kasus-kasus bunuh diri dan Euthanasia dari media masa.
 - b. Langkah kedua
Mendiskusikan masalah-masalah bunuh diri dan Euthanasia dari segi moral Kristiani.
- Kegiatan akhir
 - Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman
 - Guru memberikan PR tentang dampak negatif dari Euthanasia dan bunuh diri
- Sumber bahan
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
 - Test tertulis

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI DASAR : Memahami pandangan Gereja Katolik terhadap Euthanasia dan bunuh diri.

INDIKATOR :

- Kasus-kasus bunuh diri atau Euthanasia dapat diuraikan dengan baik.
- Pengertian bunuh diri Euthanasia berdasarkan pandangan Gereja katolik.
- Pandangan Gereja Katolik tentang Euthanasia dan bunuh diri dapat dijelaskan dengan baik.
- Tindakan-tindakan preventif terhadap usaha bunuh diri dan Euthanasia berdasarkan kehidupan sehari - hari.

Dampak – dampak negatif dari perbuatan bunuh diri dan euthanasia:

-
-
-

Kriteria Penilaian

60 – 100 : Dapat menyebutkan materi yang di bahas dengan baik.

10 – 50 : Kurang dapat menyebutkan materi yang di bahas.

Mengetahui
Kepala sekolah

Jakarta, 15 Juli 2008
Guru agama

Drs. Mateus Sumadiono

Frisca Irawaty S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)

*
*
*
*
*
*
*
*
*
*
*
*

*

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS III SMK

*
*
*
*
*
*
*

SMK GRAFIKA DESA PUTERA
TAHUN AJARAN 2007/2008
JAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ I(SATU)
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “BERDIALOG DENGAN UMAT KRISTEN PROTESTAN”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

: Mampu menghargai dan berdialog dengan umat Kristen Protestan.

INDIKATOR

:

- Menjelaskan pendapat tentang Gereja Kristen Protestan atau pengalaman yang berhubungan dengan umat Protestan.
- Menganalisis sebab akibat terjadinya pemisahann Gereja Katolik dan Gereja Protestan.
- Menjelaskan bermacam-macam aliran yang ada dalam Gereja Protestan khususnya di Indonesia.
- Menganalisis Dekrit KV II tentang ekumene.
- Menjelaskan keterlibatan aktif dalam kegiatan-kegiatan ekumene dengan tetap mempertahankan imannya sebagai orang katolik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

:

- Mensharingkan pendapat dan pengalamannya bergaul dengan umat Kristen Protestan.
- Menjelaskan terjadinya perpecahan dalam Gereja, sehingga timbul Protestanisme.
- Menjelaskan bermacam-macam Gereja Kristen yang ada di Indonesia.
- Menjelaskan hal-hal yang sama dan yang berbeda antara Gereja Katolik dan Gereja Kristen.
- Menganalisis Dekrit Konsili Vatikan II tentang Ekumene.
- Menyebutkan kegiatan-kegiatan yang membangun dialog dengan umat Kristen.

MATERI PEMBELAJARAN

- Pengalaman siswa bergaul dengan umat Kristen Protestan.
- Timbulnya Protestanisme
- Persamaan dan perbedaan anantara Gereja Katolik dan Protestan.
- Gereja-Gereja Kristen di Indonesia.
- Dekrit KV II tentang Ekumene.
- Kegiatan-kegiatan yang membangun dialog dengan umat Kristen.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Sharing

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mengsharingkan pengalaman tentang hubungan antar umat Katolik dan umat Protestan.
 - b. Langkah kedua
Menceritakan sejarah perpecahan Gereja.
 - c. Langkah ketiga
Menyebutkan dialog dan kerjasama antar sesama Gereja Kristus
 - d. langkah keempat
menyusun doa ekumenis
- Kegiatan akhir
 - Evaluasi
 - Penutup
 - Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Cerita
 - Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
 - Test tertulis
 - Analisa
 - Potofolio
 - Unjuk karya
 - Observasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ I(SATU)
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “BERDIALOG DENGAN UMAT ISLAM”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan menjelaskan pandangan Gereja Katolik tentang Islam dan berdialog dengan umat Islam.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan bentuk-bentuk dialog antara umat Katolik dengan umat Islam.• Menjelaskan upaya-upaya untuk membangun persaudaraan antar umat Katolik dengan umat Islam.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan pendapatnya atau pengalamannya dalam bergaul dengan umat Islam.• Menyebutkan beberapa pokok penting ajaran Islam• Menjelaskan pandangan Gereja Katolik tentang Islam• Menjelaskan macam-macam dialog antara umat Katolik dengan umat Islam.• Menyebutkan usaha-usaha untuk membangun persaudaraan dengan umat Islam.
MATERI PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Pengalaman siswa dalam bergaul dengan umat Islam• Beberapa pokok penting ajaran Islam• Pandangan Gereja Katolik tentang Islam.• Cara-cara berdialog antara umat Katolik dan umat Islam.• Usaha-usaha membangun persaudaraan antara umat Katolik dan umat Islam.
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Sharing

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan

- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen.
-

- Kegiatan Inti Pembelajaran

- Langkah pertama
Mengsharingkan pengalaman pergaulan dengan umat Islam dan mencoba memahami ajaran pokok agama Islam.
- Langkah kedua
Mendeskripsikan pengetahuan tentang agama Islam.
- Langkah ketiga
Menjelaskan ajaran Islam dan Katolik tentang sikap terhadap agama lain.
- langkah keempat
Menyebutkan usaha-usaha dalam berdialog dengan umat Islam untuk menjalin kerjasama.

- Kegiatan akhir

- Evaluasi
- Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

- Sumber bahan

- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas III
- Cerita
- Dokumen Konsili Vatikan II

- - Test tertulis
 - Analisa
 - Potofolio
 - Unjuk karya
 - Observasi
- Penilaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ I(SATU)
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “BERDIALOG DENGAN UMAT HINDU, BUDHA, KONGHUCU DAN ALIRAN KEPERCAYAAN”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan menjelaskan pandangan Gereja Katolik tentang Islam dan berdialog dengan umat Islam.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pandangan-pandangan tentang umat Hindu, Budha, Konghucu, dan aliran Kepercayaan. • Menjelaskan beberapa pokok penting ajaran agama Hindu, Budha, Konghucu dan Akiran Kepercayaan. • Menjelaskan pandangan Gereja terhadap agama Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Menjelaskan bentuk-bentuk dialog dengan umat Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.
- Merumuskan upaya-upaya untuk membangun persaudaraan antara umat katolik dengan umat Hindu, Budha dan Aliran Kepercayaan.

- Menjelaskan atau menceritakan pengalamannya dalam pergaulannya dengan umat Hindu, Budha Konghucu atau Aliran Kepercayaan.
- Menjelaskan beberapa pokok penting ajaran agama Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.
- Menjelaskan pandangan Gereja terhadap umat Hindu, Budha, Konghucu dan aliran Kepercayaan dalam Nostra Aetate, Art 1 dan 2
- Menyebutkan bentuk-bentuk dialog dengan umat Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran kepercayaan.
- Menjelaskan usaha-usaha yang membangun persaudaraan antara umat Katolik dan umat Hindu, Budha, Konghucu serta Aliran Kepercayaan.

MATERI PEMBELAJARAN

- Pendangan dan pengalaman siswa tentang umat Hindu, Budha, Konghucu dan aliran kepercayaan.
- Beberapa pokok penting ajaran agama Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.
- Pandangan Gereja Katolik terhadap agama Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.
- Berdialog dengan umat Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.
- Usaha-usaha membangun persaudaraan antara umat Katolik dan umat Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

- Sharing
- Informasi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menjelaskan ajaran agama Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.
 - b. Langkah kedua
Mendiskusikan bentuk-bentuk dialog dan kerjasama dengan umat Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.
 - Kegiatan akhir
 - Evaluasi
 - Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

 - Sumber bahan
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas III
 - Cerita
 - Dokumen Konsili Vatikan II
 - Penilaian
 - Test tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ I(SATU)
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “KERJASAMA ANTAR UMAT BERAGAMA MEMBANGUN PERSAUDARAAN SEJATI”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran

Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

: Memahami hambatan-hambatan kerjasama dan dialog dalam membangun persaudaraan sejati dengan umat beragama lain serta tindakan-tindakan untuk membangun persaudaraan sejati.

INDIKATOR

:

- Menganalisis kasus-kasus permusuhan atau pertikaian bernuansa agama di Indonesia.
- Menjelaskan pandangan Gereja terhadap agam-agama non Kristen.
- Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama yang sudah terjalin antara umat Katolik dengan umat beragama lainnya di Indonesia.
- Menjelaskan hambatan-hambatan kerjasama dan dialog dalam membangun persaudaraan sejati dengan umat beragama lain.
- Menjelaskan upaya-upaya untuk membangun persaudaraan sejati.

TUJUAN PEMBELAJARAN

:

- Menganalisis sebab akibat permusuhan atau pertikaian yang bernuansa agama.
- Menjelaskan makna UUD 1945, khususnya pasal 29.
- Menjelaskan pandangan Gereja terhadap agama-agama non Kristen berdasarkan Dekrit Nostra Aetate Art 2.
- Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama yang sudah terjalin antara umat Katolik dan umat beragama lain di Indonesia.
- Menjelaskan hambatan-hambatan kerjasama dan dialog dalam membangun persaudaraan sejati dengan umat beragama lain.
- Menyebutkan tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan yang dapat membangun persaudaraan sejati antar umat beragama.

MATERI PEMBELAJARAN

- Sebab akibat terjadinya pertikaian nuansa agama.
- UUD 1945 pasal 29

- Pandangan Gereja terhadap agama-agama non Kristen dari Nostra Aetate, Art 2.
- Bentuk-bentuk kerjasama antara umat Katolik dan umat beragama lain.
- Hambatan-hambatan dalam membangun dialog dan kerjasama antar umat beragama.
- Kitab suci Luk 10:25-37.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menjelaskan fungsi agama-agama.
 - b. Langkah kedua
Mendeskripsikan berbagai kerusakan dan bencana yang bernuansa agama.
 - c. Langkah ketiga
Mendiskusikan berbagai pedoman untuk menghayati hidup rukun dalam semangat persaudaraan antar agama.
 - Kegiatan akhir
- Evaluasi
 - Penutup
- Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
- Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Cerita
 - Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian

- Test tertulis
- Analisis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ I(SATU)
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “MEMPERJUANGKAN KEADILAN”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan menjelaskan pentingnya memperjuangkan keadilan.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis sebab-akibat munculnya kasus-kasus ketidakadilan dalam masyarakat. • Menganalisis pernyataan Uskup 1971 tentang keadilan. • Menjelaskan pesan Firman ke 7 dan 10 dalam kaitannya dengan keadilan. • Menjelaskan sikap-sikap yang adil baik terhadap diri sendiri maupun terhadap sesama berdasarkan teladan Yesus.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan fakta-fakta ketidakadilan dalam masyarakat. • Menganalisis sebab akibat kasus-kasus ketidakadilan. • Menjelaskan arti keadilan. • Menjelaskan makna kutipan Kitab suci Am 5:7-17 dan Mat 7:12. • Menjelaskan panggilan Gereja untuk memperjuangkan keadilan.
MATERI PEMBELAJARAN	

- Fakta-fakta ketidakadilan.
- Analisis sebab-akibat ketidakadilan
- Arti dan makna keadilan
- Kutipan Kitab suci Am 5:7-13 dan Mat 7:12
- Panggilan Gereja untuk memperjuangkan keadilan.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci
- Cerita “*Tanah Kami*”

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mengamati dan mengungkapkan berbagai kasus ketidakadilan di tanah air.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan ketidakadilan dalam terang Kitab suci.
 - c. Langkah ketiga
Mengamati dan menjelaskan perjuangan menegakkan keadilan.
 - d. langkah keempat
Mendiskusikan tentang pola pendekatan dalam menegakkan keadilan bagi mereka yang tertindas.
 - e. langkah kelima
merumuskan tekad lewat puisi atau jenis tulisan lain.
 - Kegiatan akhir
- Evaluasi
 - Penutup
- Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
- Kitab suci

- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Cerita
- Dokumen Konsili Vatikan II

- Penilaian

- Test tertulis
- Analisa
- Potofolio
- Unjuk karya
- Observasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
 KELAS/SEMESTER : III/ I(SATU)
 ALOKASI WAKTU : 10 X 45 MENIT
 SUB POKOK BAHASAN : **“MEMPERJUANGKAN KEJUJURAN”**

STANDAR KOMPETENSI : Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan menjelaskan pentingnya memperjuangkan kejujuran.

INDIKATOR :

- Menganalisis sebab-akibat terjadinya korupsi, kolusi, nepotisme di Indonesia.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Menjelaskan arti kejujuran.
- Menjelaskan pesan Teks Mat 5:33-37 dalam kaitannya dengan kejujuran dan sumpah.
- Menjelaskan pentingnya berkata dan berbuat jujur.
- Menjelaskan upaya-upaya konkret dalam memperjuangkan kejujuran.

MATERI PEMBELAJARAN

- Menyebutkan fakta-fakta ketidakjujuran.
- Menganalisis sebab dan akibat dari ketidakjujuran.
- Menjelaskan arti ketidakjujuran.
- Menganalisis ketidakjujuran dan kejujuran dalam terang Kitab suci.
- Menjelaskan pentingnya kejujuran
- Menyebutkan usaha-usaha untuk memperjuangkan kejujuran.

METODE PEMBELAJARAN

- Fakta-fakta ketidakjujuran.
- Sebab-akibat ketidakjujuran
- Arti dan makna ketidakjujuran
- Ketidakjujuran dan kejujuran dalam terang Kitab suci
- Usaha-usaha memperjuangkan kejujuran

MEDIA PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan

- Berdoa, guru bersama dengan siswa.

- Guru mengabsen.
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mensharingkan pengalaman ketidakjujuran dalam diri sendiri dan masyarakat.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan ketidakjujuran dalam terang Kitab suci
 - c. Langkah ketiga
Menyebutkan usaha-usaha konkret memeperjuangkan kejujuran
 - Kegiatan akhir
- Evaluasi
- Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

 - Sumber bahan
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Cerita
 - Dokumen Konsili Vatikan II
 - Penilaian
 - Test tertulis
 - Analisa
 - Potofolio
 - Unjuk karya
 - Observasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
 KELAS/SEMESTER : III/ I(SATU)

ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN STANDAR KOMPETENSI	: “MEMPERJUANGKAN KEBENARAN” : Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan menjelaskan tentang makna perjuangan kebenaran.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis sebab-akibat terjadinya rekayasa atau manipulasi dalam Negara dan masyarakat. • Menjelaskan bentuk-bentuk rekayasa yang dilaksanakan di sekolah. • Menjelaskan arti firman ke 8. • Menjelaskan arti kebenaran. • Menjelaskan sebab akibat terjadinya kebohongan. • Menjelaskan upaya-upaya untuk berani membela kebenaran seturut teladan Yesus.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan fakta-fakta kebohongan, rekayasa dan manipulasi. • Menyebutkan dan menjelaskan bentukbentuk kebohongan. • Menganalisis sebab dan akibat dari kebohongan. • Menjelaskan arti dan makna Firman Tuhan kedelapan. • Memeperjuangkan kebenaran
MATERI PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta-fakta kebohongan. • Bentuk-bentuk kebohongan • Sebab-akibat kebohongan • Arti dan makna Firman Tuhan kedelapan • Memeperjuangkan kebenaran

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mengamati dan menyebutkan berbagai kasus kebohongan, rekayasa dan manipulasi dalam masyarakat.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan arti kebohongan dalam terang Kitab suci.
 - c. Langkah ketiga
Mengekspresikan sikap-sikap sebagai saksi kebenaran lewat puisi, gambar dll.
- Kegiatan akhir
- Evaluasi
- Penutup
- Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Cerita
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
- Test tertulis
- Analisa
- Potofolio
- Unjuk karya

- Observasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ I(SATU)
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “MEMPERJUANGKAN PERDAMAIAN DAN PERSAUDARAAN SEJATI”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan menjelaskan usaha memperjuangkan perdamaian dan persaudaraan sejati di lingkungan.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis sebab-akibat perang dan kerusuhan yang tak kunjung berhenti.• Menjelaskan makna-makna damai berdasarkan YOH 20:19-23 dan GS art 78 dan 88.• Menjelaskan usaha-usaha untuk memperjuangkan perdamaian dan persaudaraan sejati.• Menjelaskan hambatan-hambatan dalam memperjuangkan perdamaian dan persaudaraan.• Menjelaskan tindakan-tindakan konkret memperjuangkan perdamaian dan persaudaraan sejati di lingkungannya.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis sebab akibat terjadinya pertikaian atau kerusuhan atau peperangan yang terjadi di berbagai tempat.• Menjelaskan makna damai menurut ajaran Yesus.

- Menyebutkan usaha-usaha untuk memeperjuangkan perdamaian dan persaudaraan sejati yang sedang dilaksanakan umat manusia.
- Menjelaskan hambatan-hambatan dalam memeperjuangkan perdamaian dan persaudaran sejati.
- Menyebutkan usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh siswa dalam usaha membina hidup rukun dan damai di sekitarnya.

MATERI PEMBELAJARAN

- Sebab-akibat terjadinya pertikaian atau kerusuhan/peperangan
- Ajaran Yesus tentang perdamaian
- Usaha-usaha memeperjuangkan perdamaian dan persaudaraan
- Hambatan-hambatan dalam memeperjuangkan perdamaian dan persaudaraan.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mengamati dan menjelaskan berbagai pertikaian dan perang yang terjadi di dunia lewat media massa.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan makna perdamaian dalam terang Kitab suci.
 - c. Langkah ketiga
Menyebutkan dan menceritakan perjuangan para tokoh perdamaian.
 - d. Langkah keempat
Menyusun doa untuk perdamaian dan persaudaraan sejati.

- Evaluasi
 - Penutup
- Kegiatan akhir

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

- Sumber bahan
- Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Cerita
 - Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
- Test tertulis
 - Analisa
 - Potofolio

Jakarta, 29 Juni 2007

Kepala sekolah

Guru agama

Drs. Mateus Sumadiono

Frisca Irawaty S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ I(SATU)
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “MEMPERJUANGKAN LINGKUNGAN HIDUP YANG SERASI DAN HARMONIS”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR : Memahami dan menjelaskan usaha memperjuangkan lingkungan hidup yang serasi dan harmonis.

INDIKATOR :

- Menjelaskan usaha-usaha para tokoh pejuang lingkungan hidup.
- Menjelaskan usaha-usaha konkret untuk melestarikan lingkungan hidup di lingkungannya

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Mengungkapkan keindahan dan keharmonisan lingkungan hidup.
- Mengungkapkan dan menjelaskan manfaat dari unsur-unsur lingkungan hidup.
- Menjelaskan makna dari kisah penciptaan Kej 1:1-24.
- Mengungkapkan rasa kagum dan syukur terhadap lingkungan hidup.

MATERI PEMBELAJARAN

- Keindahan dan keharmonisan lingkungan hidup.
- Manfaat lingkungan hidup
- Kisah penciptaan
- Kagum dan syukur terhadap lingkungan hidup.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal

- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen
 - Pendahuluan
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mengamati keindahan dan keharmonisan lingkungan hidup.
 - b. Langkah kedua
Mendalami makna tanah bagi lingkungan hidup kita.
 - c. Langkah ketiga
Mendalami manfaat tanaman bagi lingkungan hidup kita.
 - d. Langkah keempat
Mendalami manfaat binatang.
 - e. Langkah kelima
Mendalami lingkungan hidup kita dalam terang Kitab suci.
 - Kegiatan akhir
- Evaluasi
- Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

 - Sumber bahan
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Cerita
 - Dokumen Konsili Vatikan II
 - Penilaian
 - Test tertulis
 - Analisa
 - Potofolio
 - Unjuk karya
 - Observasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER : III/ I(SATU)
ALOKASI WAKTU : 10X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN :“**KEMAJEMUKAN BANGSA INDONESIA**”

STANDAR KOMPETENSI : Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR : Memahami kemajemukkan bangsa Indonesia.
INDIKATOR :

- Menganalisis keuntungan dan kerugian dalam kemajemukkan bangsa Indonesia.
- Menjelaskan kisah-kisah yesus bertemu dengan wanita samaria.
- Menjelaskan keanekaragaman suku dan agama yang ada di Indonesia.
- Menjelaskan sikap hidup dalam masyarakat yang majemuk.
- Menjelaskan perbuatan yang memperlihatkan penghargaan terhadap orang lain yang berbeda.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Menjelaskan arti Bhineka Tunggal Ika.
- Menganalisis kemajemukan bangsa Indonesia.
- Menafsirkan kisah Yesus bertemu wanita samaria dalam rangka menghargai kemajemukkan.
- Menjelaskan sikap hidup masyarakat yang majemuk.
- Menjelaskan upaya-upaya membangun semangat kesatuan dan persatuan dalam masyarakat yang majemuk.

MATERI PEMBELAJARAN

- Arti Bhineka Tunggal Ika.

- Kemajemukan bangsa Indonesia.
- Kitab suci
- Suku-suku dan agam-agama yang ada di Indonesia.
- Upaya-upaya membangun semangat kesatuan dan persatuan dalam masyarakat yang majemuk.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
- a. Langkah pertama
Menyebutkan keanekaragaman dan kesatuan bangsa Indonesia.
 - b. Langkah kedua
Mendiskusikan tantangan terhadap Bhineka Tunggal Ika.
 - c. Langkah ketiga
Menjelaskan keanekaragaman dan kesatuan suatu bangsa dalam terang iman Kristiani.
 - d. Langkah keempat
Penugasaan
 - e. Langkah kelima
Mendalami lingkungan hidup kita dalam terang Kitab suci.
- Kegiatan akhir
- Evaluasi
 - Penutup
- Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
- Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II

- Dokumen Konsili Vatikan II
 - Test tertulis
 - Analisa
 - Potofolio
 - Unjuk karya
- Penilaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ I(SATU)
ALOKASI WAKTU	: 10 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “MEMBANGUN MASYARAKAT YANG DIKEHENDAKI TUHAN”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan menjelaskan upaya-upaya membangun masyarakat yang dikehendaki Tuhan.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan kisah Menara Babel dan Kisah Pentakosta. • Menganalisis sebab dan akibat terjadinya pemisahan antar kelompok. • Menjelaskan usaha-usaha untuk membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera. • Menjelaskan hambatan-hambatan dalam membangun persatuan dan kesatuan. • Menjelaskan usaha-usaha untuk membangun masyarakat yang adil, damai dan sejahtera.
TUJUAN PEMBELAJARAN	:

- Menganalisis situasi masyarakat Indonesia dewasa ini.
- Melihat situasi masyarakat Indonesia dalam terang Kitab suci.
- Menyebutkan usaha-usaha masyarakat untuk membangun masyarakat seperti yang dikehendaki Tuhan.
- Menyebutkan hambatan-hambatan usaha membangun masyarakat yang dikehendaki Tuhan dan bagaimana hambatan itu dapat diatasi.
- Menyebutkan partisipasi siswa dalam membangun masyarakat yang dikehendaki Tuhan.

MATERI PEMBELAJARAN

- Situasi masyarakat Indonesia dewasa ini.
- Situasi masyarakat Indonesia dalam terang Kitab suci.
- Usaha-usaha membangun masyarakat yang dikehendaki Tuhan.
- Hambatan-hambatan dalam membangun masyarakat yang dikehendaki Tuhan.
- Partisipasi siswa dalam membangun masyarakat yang dikehendaki Tuhan.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
 - Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mengamati dan mensharingkan situasi masyarakat kita.

- b. Langkah kedua
Mendiskusikan situasi negeri kita dalam terang iman Kristiani.
- c. Langkah ketiga
Menjelaskan usaha-usaha yang harus dilakukan untuk membangun masyarakat yang adil dan sejahtera.
 - Kegiatan akhir

- Evaluasi
- Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II

- Penilaian
- Test tertulis
- Analisa
- Unjuk karya

Jakarta, 2 Juli 2007

Kepala sekolah

Guru agama

Drs. Mateus Sumadiono

Frisca Irawaty S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ II (DUA)
ALOKASI WAKTU	: 14 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “AKU CINTA INDONESIA”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami peranannya sebagai warga negara.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna ungkapan Aku Cinta Indonesia.

- Menafsirkan arti dan makna Matius 17:24-27.
- Menjelaskan hak dan kewajiban warga Negara.
- Menjelaskan hal-hal yang membanggakan dan memprihatinkan sebagai bangsa Indonesia.
- Menjelaskan upaya nyata yang disumbangkan bagi Negara.
- Menjelaskan tindakan-tindakan yang menunjukkan cinta akan tanah air.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Mengungkapkan kesan, pandangan dan cintanya kepada bangsa dan tanah air Indonesia.
- Menjelaskan alasan mengapa cinta pada bangsa dan tanah air merosot akhir-akhir ini.
- Menjelaskan hal-hal yang membanggakan dan memprihatinkan dari bangsa dan tanah air kita.
- Mengungkapkan cinta kepada bangsa dan tanah air dalam terang Kitab suci.
- Menjelaskan usaha-usaha untuk menunjukkan sikap mencintai bangsa dan tanah air.

MATERI PEMBELAJARAN

- Kesan, pandangan dan cinta siswa pada bangsa dan tanah air Indonesia.
- Cinta pada bangsa dan tanah air yang mulai merosot.
- Hal-hal yang membanggakan dari bangsa dan tanah air.
- Cinta kepada bangsa dan tanah air dalam terang Kitab suci.
- Usaha-usaha mewujudkan rasa cinta kepada bangsa dan tanah air

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mendalami ungkapan cinta kepada bangsa dan Negara Indonesia.
 - b. Langkah kedua
Mendalami hal-hal yang membanggakan dari bangsa dan Negara Indonesia.
 - c. Langkah ketiga
Mendalami rasa cinta kepada bangsa dan tanah air dalam terang ajaran iman Kristiani.
 - d. Langkah keempat
Mendalami tindakan-tindakan nyata sebagai ungkapan rasa cinta kepada bangsa dan tanah air.
 - e. Langkah kelima
Menyanyikan lagu atau mendeklamasikan puisi yang mengungkapkan cinta kepada bangsa dan tanah air.
- Kegiatan akhir
- Evaluasi
- Penutup
- Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
- Test tertulis
- Analisa
- Unjuk karya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ II (DUA)
ALOKASI WAKTU	: 14 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “MENJADI WARGA NEGARA YANG SADAR HUKUM”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami peranannya sebagai warga negara yang sadar hukum.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis sebab akibat terjadinya kasus-kasus pelanggaran hukum terutama oleh kaum muda. • Menjelaskan pentingnya hukum dalam hidup bersama. • Menjelaskan pentingnya melatih diri dan bertindak disiplin. • Menjelaskan pentingnya taat hukum secara sadar dan bertanggungjawab.
TUJUAN PEMBELAJARAN	: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kasus-kasus pelanggaran hukum, khususnya yang dilakukan oleh kaum muda dalam masyarakat. • Menjelaskan arti, tujuan dan fungsi hukum. • Menjelaskan pentingnya kesadaran hukum. • Menjelaskan hukum dalam terang Kitab suci. • Bertindak taat hukum dalam masyarakat.
MATERI PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Kasus-kasus pelanggaran hukum • Arti, tujuan dan fungsi hukum • Pentingnya kesadaran hukum

- Hukum dalam terang Kitab suci
- Bertindak taat hukum.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mendiskusikan tentang hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan arti tujuan dan fungsi hukum dalam suatu Negara hukum.
 - c. Langkah ketiga
Menjelaskan makna hukum dalam terang Kitab suci.
 - d. Langkah keempat
Menginventarisikan usaha-usaha untuk mengembangkan mental dan sikap sadar hukum.
- Kegiatan akhir
 - Evaluasi
 - Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian

- Test tertulis
- Analisa
- Unjuk karya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ II (DUA)
ALOKASI WAKTU	: 14 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “PERSIAPAN PERKAWINAN”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami dan menjelaskan makna persiapan perkawinan sesuai iman Katolik.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis sebab akibat perkawinan yang dijodohkan orang tua. • Menjelaskan arti dan pentingnya pacaran dan pertunangan. • Menjelaskan apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama masa pacaran ataupun pertunangan.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Menjelaskan perlunya persiapan perkawinan melalui kursus perkawinan.
- Menjelaskan hambatan-hambatan selama masa persiapan perkawinan.
- Menjelaskan arti dan makna perkawinan sebagai sakramen.
- Menjelaskan arti dan tujuan perkawinan.
- Menjelaskan perkawinan sebagai sakramen.
- Menyebut dan menjelaskan sifat-sifat perkawinan sacramental.
- Menyebut dan menjelaskan tantangan dalam kehidupan perkawinan.
- Menyebut dan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan perkawinan.
- Menjelaskan tentang pacaran dan pertunangan sebagai masa persiapan perkawinan.

MATERI PEMBELAJARAN

- Arti dan tujuan perkawinan
- Perkawinan sebagai sakramen dan sifat-sifat perkawinan sacramental.
- Tantangan dalam perkawinan
- Persiapan perkawinan
- Pacaran dan pertunangan sebagai masa persiapan perkawinan.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
- Berdoa, guru bersama dengan siswa.
- Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menjelaskan arti, makna dan tujuan perkawinan.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan makna perkawinan sebagai sakramen.
 - c. Langkah ketiga
Mendiskusikan berbagai tantangan dalam hidup perkawinan.
 - d. Langkah keempat
Mendiskusikan masalah-masalah dalam persiapan perkawinan.
- Kegiatan akhir
- Evaluasi
- Penutup
 - Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Penilaian
- Test tertulis
- Analisa
- Unjuk karya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
 KELAS/SEMESTER : III/ II (DUA)
 ALOKASI WAKTU : 14 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : **“PANGGILAN HIDUP BERKELUARGA”**

STANDAR KOMPETENSI : Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR : Memahami arti panggilan hidup berkeluarga Kristiani.
INDIKATOR :

- Menganalisis sebab akibat keluarga retak dan keluarga harmonis.
- Menafsirkan teks Ef 5:22-23 dalam kaitannya dengan hidup berkeluarga.
- Menjelaskan arti keluarga secara umum.
- Menjelaskan arti keluarga Kristiani sebagai Gereja kecil.
- Menjelaskan masalah-masalah yang sering terjadi dalam kehidupan keluarga dan cara mengatasinya.
- Menjelaskan usaha-usaha untuk membangun keluarga yang semakin harmonis.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Menyebutkan dan menganalisis kasus-kasus keluarga retak.
- Menjelaskan arti dan makna keluarga.
- Menjelaskan keluarga dalam terang ajaran iman Katolik.
- Menjelaskan cinta sebagai landasan hidup berkeluarga.
- Menjelaskan komunikasi sebagai perekat hidup berkeluarga.
- Menjelaskan hak dan kewajiban dalam keluarga.
- Menjelaskan tentang keluarga berencana atau keluarga yang bertanggungjawab.

MATERI PEMBELAJARAN

- Kasus-kasus keluarga retak.
- Arti dan makna keluarga
- Keluarga dalam terang ajaran iman Katolik
- Cinta dan komunikasi dalam keluarga.
- Hak dan kewajiban dalam keluarga.

- Keluarga berencana atau keluarga yang bertanggungjawab.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi
- Cerita

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mendeskripsikan arti cinta sebagai landasan untuk mengatasi bahaya keretakan dan kegagalan hidup berkeluarga.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan peranan komunikasi sebagai perekat hidup berkeluarga.
 - c. Langkah ketiga
Menyebutkan dan menjelaskan tugas dan kewajiban dalam kehidupan berkeluarga.
 - d. Langkah keempat
Menjelaskan arti dan makna Keluarga Berencana (KB)
 - Kegiatan akhir
- Evaluasi
- Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

 - Sumber bahan
- Kitab suci
- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Kitab Hukum Kanonik (KHK)
- Cerita
- Penilaian
- Test tertulis

- Analisa
- Unjuk karya
- Observasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ II (DUA)
ALOKASI WAKTU	: 14 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “KAWIN CAMPUR”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami berbagai pandangan tentang kawin campur.
INDIKATOR	:
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pandangan tentang kawin campur. • Menganalisis sebab akibat terjadinya kawin campur. • Menjelaskan pandangan Gereja Katolik tentang kawin campur. • Menjelaskan makna perkawinan campur sebagai berkat. • Menjelaskan pandangan kritis tentang kawin campur.
TUJUAN PEMBELAJARAN	:
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pandangannya tentang perkawinan campur. • Menganalisis sebab akibat terjadinya perkawinan campur. • Menjelaskan berbagai pandangan tentang perkawinan campur. • Menjelaskan pandangan Gereja Katolik tentang perkawinan campur.

- Menjelaskan bagaimana supaya perkawinan campur dapat menjadi berkat.

MATERI PEMBELAJARAN

- Arti dan bentuk-bentuk perkawinan campur.
- Sebab akibat dari perkawinan campur.
- Pandangan Gereja tentang perkawinan campur
- Usaha supaya perkawinan campur menjadi berka

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Dialog
- Diskusi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menjelaskan makna perkawinan campur dan sebab akibatnya.
 - b. Langkah kedua
Menganalisis sebab akibat terjadinya kawin campur.
 - c. Langkah ketiga
Menjelaskan pandangan Gereja Katolik tentang kawin campur.
 - d. Langkah keempat
Menjelaskan makna perkawinan campur sebagai berkat.
 - e. Langkah kelima
Menjelaskan pandangan kritis tentang kawin campur.
- Kegiatan akhir
 - Evaluasi
 - Penutup

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

- Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Dokumen Konsili Vatikan II
 - Kitab Hukum Kanonik (KHK)
 - Cerita
- Sumber bahan
- Test tertulis
 - Analisa
 - Unjuk karya
 - Observasi
- Penilaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN	: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER	: III/ II (DUA)
ALOKASI WAKTU	: 14 X 45 MENIT
SUB POKOK BAHASAN	: “PANGGILAN HIDUP MEMBIARA/SELIBAT”
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPETENSI DASAR	: Memahami makna hidup selibater bagi kaum biarawam/biarawati.
INDIKATOR	: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara hidup seorang biarawan/selibat. • Menjelaskan pesan Teks Mat 19:12, berkaitan dengan panggilan hidup selibat.

- Menjelaskan arti panggilan khusus.
- Menjelaskan cara-cara hidup selibat.
- Menjelaskan usaha-usaha dalam memupuk dan memelihara panggilan hidup selibat.
- Menjelaskan apa yang menjadi panggilan hidupnya.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Menganalisis hidup seorang biarawan atau biarawati.
- Menjelaskan bermacam-macam bentuk hidup selibat.
- Menjelaskan usaha-usaha untuk memupuk dan memelihara panggilan.
- Menafsirkan perikop Kitab suci (Mat 19:12) dalam kaitannya dengan panggilan hidup selibat.
- Menjelaskan cara hidup orang-orang yang selibat.

MATERI PEMBELAJARAN

- Arti hidup membiara.
- Inti hidup membiara
- Makna kaul hidup membiara
- Bentuk hidup selibat lainnya

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Penjelasan
- Pembahasan bersama
- Refleksi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci
- Cerita

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan

- Berdoa, guru bersama dengan siswa.

- Guru mengabsen.
 - Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menjelaskan arti dan inti hidup membiara.
 - b. Langkah kedua
Mendesripsikan makna kaul-kaul.
 - c. Langkah ketiga
Menjelaskan pentingnya biara atau komunitas.

- Evaluasi
- Penutup
- Kegiatan akhir

Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.

- Sumber bahan
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Dokumen Konsili Vatikan II
 - Kitab Hukum Kanonik (KHK)
 - Cerita

- Penilaian
 - Test tertulis
 - Analisa
 - Unjuk karya
 - Observasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER : III/ II (DUA)
ALOKASI WAKTU : 14 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN

:“CITA-CITA DAN KARIR”

STANDAR KOMPETENSI

: Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

: Memahami cita-cita dan usaha-usahnya dalam mewujudkannya.

INDIKATOR

:

- Menceritakan kembali kisah hidup para Santo/Santa.
- Menafsirkan kisah “Pemuda Yang Kaya” dalam Mat 19:16-26 dalam kaitannya dengan cita-cita dan karir.
- Menjelaskan usaha-usaha untuk mewujudkan cita-cita sesuai kemampuan yang dimilikinya.
- Menjelaskan makna dan tujuan hidup manusia.

TUJUAN PEMBELAJARAN

:

- Menganalisis hidup seorang yang sukses.
- Menafsirkan kisah anak muda yang kaya seperti diceritakan oleh Santo Matius dalam kaitannya dengan cita-cita dan karier.
- Menjelaskan tujuan hidup manusia yang sesungguhnya.
- Men-sharingkan cita-cita beserta pendukungnya, yaitu bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya.
- Menyadari bahwa tidak setiap cita-cita dapat diraih.
- Men-sharingkan hal-hal yang sudah dilakukan untuk mencapai cita-cita dan mengembangkan karier, serta hal-hal yang masih harus dilakukan agar bisa mengembangkan karier dengan baik dan mencapai cita-cita.

MATERI PEMBELAJARAN

- Setiap orang memiliki cita-cita.
- Yesus menghendaki para pengikutnya mengejar cita-cita dan karier secara baik.
- Usaha dan cara mengembangkan karier dan mencapai cita-cita.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Penjelasan
- Pembahasan bersama
- Refleksi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci
- Cerita

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Menyadari dan menjelaskan makna suatu cita-cita.
 - b. Langkah kedua
Menyebutkan usaha-usaha mengembangkan pekerjaan dan karier.
 - c. Langkah ketiga
Menyebutkan usaha meningkatkan karir dalam terang Kitab suci.
- Kegiatan akhir
 - Evaluasi
 - Penutup
 - Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
 - Kitab suci
 - Buku siswa PAK SMK kelas II
 - Dokumen Konsili Vatikan II
 - Kitab Hukum Kanonik (KHK)
 - Cerita
- Penilaian
 - Test tertulis
 - Analisa
 - Unjuk karya
 - Observasi

Jakarta, 29 Juni 2007

Kepala sekolah

Guru agama

Drs. Mateus Sumadiono

Frisca Irawaty S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
KELAS/SEMESTER : III/ II (DUA)
ALOKASI WAKTU : 14 X 45 MENIT

SUB POKOK BAHASAN : “**KERJA**”

STANDAR KOMPETENSI : Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR : Memahami arti dan makna tujuan kerja.

INDIKATOR :

- Menjelaskan arti kerja sebagai panggilan hidup dan partisipasi dalam karya penciptaan.
- Menjelaskan jenis pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Menganalisis arti dan pentingnya bekerja.
- Menjelaskan hubungan antara kerja dan istirahat.
- Menjelaskan hubungan antara kerja dan doa.
- Menjelaskan arti bekerja sebagai panggilan hidup dan partisipasi dalam karya penciptaan.
- Mengsharingkan pengalaman kerja dan maknanya.

MATERI PEMBELAJARAN

- Peran dan pentingnya kerja bagi kehidupannya.
- Perlunya istirahat dalam bekerja
- Kerja merupakan panggilan hidup dan partisipasi dalam karya penciptaan.

METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Penjelasan
- Pembahasan bersama
- Refleksi

MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru atau siswa PAK SMK Kelas III.
- Kitab suci
- Cerita

PROSES PEMBELAJARAN/ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal
- Pendahuluan
 - Berdoa, guru bersama dengan siswa.
 - Guru mengabsen.
- Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a. Langkah pertama
Mendiskusikan arti dan makna kerja.
 - b. Langkah kedua
Menjelaskan hubungan kerja dan istirahat.
 - c. Langkah ketiga
Menjelaskan hubungan kerja dan doa.
- Kegiatan akhir
 - Evaluasi
 - Penutup
Guru mengajak para siswa untuk menutup pelajaran dengan doa.
- Sumber bahan
 - Kitab suci

- Buku siswa PAK SMK kelas II
- Dokumen Konsili Vatikan II
- Kitab Hukum Kanonik (KHK)
- Cerita

- Penilaian

- Test tertulis
- Analisa
- Unjuk karya
- Observasi

Jakarta, 5 Juli 2007

KEPALA SEKOLAH

GURU AGAMA

Drs. Mateus Sumadiono

Frisca Irawaty S.Pd